

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia

Laporan Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2023 dan 2022/

*Financial Statements for Parent Entity
For the Years then Ended
31 December 2023 and 2022*

Darftar isi/ Table of contents

	Halaman/ Page	
Laporan keuangan		<i>Financial statements</i>
Laporan posisi keuangan	1 – 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 - 88	<i>Notes to financial statements</i>



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

No. : PHHARP-NA/003/BA/AC/2024

Hal: Laporan Keuangan Perum Percetakan
Uang Republik Indonesia

Re: *Financial Statements of Perum Percetakan
Uang Republik Indonesia*

Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi

*The Owner, Board of Supervisor
and Directors*

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan Entitas Induk tersebut merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan merupakan bagian dari objek prosedur audit yang kami terapkan atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying financial statements of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the year then ended. The Parent Entity's financial statements are additional information to the consolidated financial statements of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and part of the audit procedures that we apply to the consolidated financial statements as a whole. The financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is in expressing an opinion on the financial statements based on our audit.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan Entitas Induk bebas dari kesalahan penyajian material.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such Parent Entity's financial statements are free from material misstatement.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan Entitas Induk. Audit kami juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan Entitas Induk secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Laporan keuangan Entitas Induk disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan Entitas Induk tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Parent Entity's financial statements. Our audit also includes assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of presentation of the Parent Entity's financial statements as a whole. We believe that our audit provides a reasonable basis for expressing an opinion.

Our audits are conducted for the purpose of expressing an opinion on the basic financial statements taken as a whole. The Parent Entity's financial statements are presented for additional analytical purposes and are not part of the basic financial statements that are required under generally accepted accounting principles in Indonesia. The Parent Entity's financial statements are subject to audit procedures that we apply in our audit of the basic financial statements, and in our opinion, presents fairly, in all material respects, in relation to the basic financial statements taken as a whole.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA., MM
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP.0259

22 Februari / February 2024

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY

As of 31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2023	2022	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2c,2d,4,32a,32b	2.003.004.652.747	1.704.992.359.838	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2e,2f,2r,5,32d	20.650.883.279	13.996.132.659	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,5	289.517.012.010	6.613.331.728	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2e,2f,2r,6,32e	8.872.872.883	12.813.985.242	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,6	776.345.651	374.995.570	Third parties
Persediaan	2g,7	329.450.428.372	350.646.022.030	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2o,8a	2.566.590.242	1.693.148.388	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2h,9	36.320.388.098	67.906.636.768	Advance and prepaid expenses
Jumlah aset lancar		2.691.159.173.282	2.159.036.612.223	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada ventura bersama	2i,10	207.702.478.566	229.552.435.294	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas anak	2i,11	281.860.382.601	281.860.382.601	Investment in subsidiaries
Surat berharga	12,32g	20.000.000.000	20.000.000.000	Marketable securities
Properti investasi	2j,13	222.508.988	191.184.146	Investment properties
Aset tetap - bersih	2k,14	2.657.438.450.546	2.987.013.304.958	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2l,15,32c	504.265.648.093	425.648.935.311	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		3.671.489.468.794	3.944.266.242.310	Total non-current assets
Jumlah aset		6.362.648.642.076	6.103.302.854.533	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)
As of 31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2023	2022	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2f,2r,16,32h	133.256.522.688	125.557.549.203	Related parties
Pihak ketiga	2f,16	163.975.805.049	156.479.154.824	Third parties
Liabilitas kontrak	18	3.252.489.128	11.080.368.475	Contract liabilities
Beban yang masih harus dibayar	17	467.359.252.555	335.622.865.580	Accrued expenses
Utang pajak	2o,8b	81.375.728.339	60.534.080.561	Taxes payable
Bagian jangka pendek atas:				Current portion of
Pinjaman bank	21,2r,32i	166.962.436.372	166.962.436.372	Bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	19	66.324.379.596	122.712.154.218	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.082.506.613.727	978.948.609.233	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman bank	21,2r,32i	330.913.670.410	497.876.106.782	Bank loans
Kewajiban imbalan pascakerja	2p,22	363.054.970.000	365.460.612.000	Post-employment benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	2o,8d	61.702.276.145	68.915.820.520	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	20	207.554.386.126	325.614.078.794	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		963.225.302.681	1.257.866.618.096	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		2.045.731.916.408	2.236.815.227.329	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham	23	363.573.454.896	363.573.454.896	Share capital
Komponen ekuitas lainnya	24	(197.760.911.203)	(185.486.536.363)	Other equity components
Saldo laba	24			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		1.578.229.518.286	1.578.229.518.286	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.572.874.663.689	2.110.171.190.385	Unappropriated
Jumlah ekuitas		4.316.916.725.668	3.866.487.627.204	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		6.362.648.642.076	6.103.302.854.533	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY

For the years ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2023	2022	
Penjualan bersih	2n,26	4.093.585.705.835	3.653.658.321.216	Net sales
Beban pokok penjualan	2n,27	(2.825.555.883.553)	(2.563.739.418.771)	Cost of sales
Laba kotor		1.268.029.822.282	1.089.918.902.445	Gross profit
Beban penjualan	28	(17.689.052.314)	(30.136.667.412)	Selling expenses
Beban umum				General and
dan administrasi	29	(671.752.074.900)	(631.076.109.286)	administrative expenses
Pendapatan keuangan	30b	63.534.432.997	24.321.577.369	Finance income
Beban keuangan	30a, 32j	(47.785.725.902)	(62.798.006.932)	Finance cost
Bagian atas laba bersih				Share of profits of
ventura bersama	2i,10,31a	26.243.352.392	60.517.009.970	joint venture
Pendapatan (beban) lain-lain	31b	6.692.153.208	(2.990.960.504)	Other income (expense)
Laba sebelum pajak penghasilan		627.272.907.763	447.755.745.650	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				Income tax expenses
Pajak kini	2o,8c	(168.320.975.674)	(110.751.703.108)	Current tax
Pajak tangguhan	2o,8d	3.751.541.215	1.056.849.843	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		(164.569.434.459)	(109.694.853.265)	Total income tax expenses
Laba tahun berjalan		462.703.473.304	338.060.892.385	Profit for the year
Penghasilan (beban) Komprehensif lain				Other comprehensive income (expense)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja		(15.736.378.000)	(128.898.850.000)	Remeasurement of post - employment benefit
Beban pajak terkait		3.462.003.160	28.357.747.000	Related income tax
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain		(12.274.374.840)	(100.541.103.000)	Total other comprehensive income (loss)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		450.429.098.464	237.519.789.385	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY

For the years ended 31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>		Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
			Cadangan umum/ <i>General reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific purpose reserve</i>			
1 Januari 2022	363.573.454.896	(84.945.433.363)	1.355.309.004.721	222.920.513.565	1.772.110.298.000	3.628.967.837.819	1 January 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	338.060.892.385	338.060.892.385	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja dan pajak terkait	-	(100.541.103.000)	-	-	-	(100.541.103.000)	<i>Remeasurement of post- employment benefits and related taxes</i>
31 Desember 2022	363.573.454.896	(185.486.536.363)	1.355.309.004.721	222.920.513.565	2.110.171.190.385	3.866.487.627.204	31 December 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	462.703.473.304	462.703.473.304	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja dan pajak terkait	-	(12.274.374.840)	-	-	-	(12.274.374.840)	<i>Remeasurement of post- employment benefits and related taxes</i>
31 Desember 2023	363.573.454.896	(197.760.911.203)	1.355.309.004.721	222.920.513.565	2.572.874.663.689	4.316.916.725.668	31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements..

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY

For the years ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	4.040.907.051.478	3.932.322.978.352	Receipt from customers
Pembayaran kepada supplier	(2.047.937.988.361)	(1.821.517.849.781)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk direksi dan karyawan	(778.251.768.700)	(650.939.860.459)	Payment to directors and employees
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya	(94.954.595.322)	(108.851.064.381)	Payment for other operating activities
Penghasilan bunga dari deposito dan jasa giro	57.695.976.195	19.417.724.404	Interest income from deposits and current accounts
Pembayaran pajak penghasilan badan	(33.581.225.593)	(243.248.846)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(511.305.836.138)	(369.067.165.160)	Payment of other taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	632.571.613.559	1.001.121.514.129	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset takberwujud	(72.386.315.717)	(5.025.465.500)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(100.238.693.173)	(136.273.023.313)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	1.804.998.907	Proceeds from sale of fixed assets
Kas dividen	50.333.110.479	13.102.237.834	Cash dividends
Lainnya - bersih	2.753.593.371	82.301.323.391	Others - net
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(119.538.305.040)	(44.089.928.681)	Net cash used in investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank	(166.962.436.372)	(215.578.171.719)	Payment of bank loans
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(48.058.579.238)	(74.486.015.598)	Payment of interest and finance charges
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(215.021.015.610)	(290.064.187.317)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	298.012.292.909	666.967.398.131	Net cash increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.704.992.359.838	1.038.024.961.707	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.003.004.652.747	1.704.992.359.838	Cash and equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY**

For the years ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 15 September 1971 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 60 Tahun 1971, yang diubah dengan PP No. 25 Tahun 1982, PP No. 34 Tahun 2000, PP No. 32 Tahun 2006, dan terakhir dengan PP No. 6 Tahun 2019.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dengan menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan atau jasa yang berhubungan dengan pencetakan mata uang Rupiah, pembuatan dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan, berdasarkan prinsip pengelolaan Perusahaan yang baik.

Kegiatan usaha utama Perum Peruri yang ditetapkan oleh Pemerintah RI sesuai dengan PP No. 6 Tahun 2019 adalah:

1. Mencetak mata uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan Bank Indonesia;
2. Membuat dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti berupa dokumen keimigrasian dan benda meterai guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan instansi yang berwenang;
3. Membuat dokumen lain untuk negara yang memiliki fitur sekuriti berupa pita cukai dan dokumen pertanahan;
4. Membuat dokumen lainnya untuk negara yang memiliki fitur sekuriti dan barang cetakan logam non-uang;
5. Mencetak mata uang dan membuat dokumen negara lain yang memiliki fitur sekuriti atas permintaan negara yang bersangkutan, sepanjang telah terpenuhinya mata uang Rupiah;
6. Menyediakan jasa yang mempunyai fitur sekuriti yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;

1. General

a. Establishment and general information

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia ("the Company") was established on 15 September 1971 based on Government Regulation ("PP") No. 60 year 1971, which amended by PP No. 25 Year 1982, PP No. 34 Year 2000, PP No. 32 Year 2006, and the latest with PP No. 6 Year 2019.

The Company's objectives are to perform and support Government policy programs in the economic sector and national development by organizing effort aimed at public benefit in the form of provision of goods and or services associated with the printing of Rupiah, state documents with security features and optimal use of resources of the Company, based on the principles of good corporate governance.

The main business activities of Perum Peruri established by the Government of Indonesia in accordance with PP No. 6 year 2019 are:

1. Printing Rupiah to meet the needs according to Bank Indonesia's request;
2. Make state document that has security features in the form of immigration documents and stamps to fulfil the needs according to the request of the authorized agency;
3. Make other documents for countries that have security features in the form of excise stamps and land documents;
4. Making other documents for countries that have security features and non-currency metal printed goods;
5. Printing currencies and making documents for other countries that have security features at the request of the country concerned, insofar as the printing of Rupiah is fulfilled;
6. Providing services that have security features related to the aims and objectives and business activities of the Company;

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kegiatan usaha utama Perum Peruri yang ditetapkan oleh Pemerintah RI sesuai dengan PP No. 6 Tahun 2019 adalah: (lanjutan)

7. Pabrikasi kertas uang, kertas sekuriti, dan tinta sekuriti; dan
8. Jasa digital sekuriti.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Palatehan No. 4, Jakarta Selatan dan lokasi pabrik terletak di Karawang, Jawa Barat.

b. Dewan Pengawas, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Pengawas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-220/MBU/07/2023 tanggal 31 Juli 2023 dan No. SK-340/MBU/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

2023		2022	
Ketua	Dwi Pranoto	Dwi Pranoto	Chairman
Anggota	Sutanto	Sutanto	Member
Anggota	Salamat Simanullang	Salamat Simanullang	Member
Anggota	Djanurindo Wibowo	Djoko Hendratto	Member
Anggota	Nanik Murwati	M. Rudy Salahuddin	Member

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-221/MBU/07/2023 tanggal 31 Juli 2023 dan No. SK-260/MBU/11/2022 tanggal 21 November 2022 adalah sebagai berikut:

1. General (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The main business activities of Perum Peruri established by the Government of Indonesia in accordance with PP No. 6 year 2019 are: (continued)

7. Fabrication of banknotes, security paper, and security ink; and
8. Digital security services.

The Company's Head office is located at Jalan Palatehan No. 4, South Jakarta and the factory is located in Karawang, West Java.

b. Board of Supervisory, Directors and Employee

The composition of the Company's Supervisory board as of 31 December 2023 and 2022 based on Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-220/MBU/07/2023 dated 31 July 2023 and No. SK-340/MBU/10/2021 dated 4 October 2021 was as follows:

The composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2023 and 2022 based on Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-221/MBU/07/2023 dated 31 July 2023 and No. SK-260/MBU/11/2022 dated 21 November 2022 was as follows:

2023		
Direktur Utama	Dwina Septiani Wijaya	President Director
Direktur Currency & Security Solution	Saiful Bahri	Currency & Security Solution Director
Direktur Digital Business	Farah Fitria Rahmayanti	Digital Business Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Fajar Rizki	Finance and Risk Management Director
Direktur SDM, Teknologi dan Informasi	Gandung A. Murdani	Human Resource, Technology and Information Director

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Dewan Pengawas, Direksi dan Karyawan
 (lanjutan)

b. Board of Supervisory, Directors and Employee
 (continued)

2022		
Direktur Utama	Dwina Septiani Wijaya	President Director
Direktur Operasi	Saiful Bahri	Operation Director
Direktur Pengembangan Usaha	Fajar Rizki	Business Development Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Winarsih Budiriani	Director Finance and Risk Management
Direktur SDM, Teknologi dan Informasi	Gandung A. Murdani	Human Resource, Technology and Information Director

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-221/MBU/07/2023 tanggal 31 Juli 2023 dan No. SK-96/MBU/03/2022 tanggal 26 Maret 2022 tentang perubahan nomenklatur jabatan dan pengalihan tugas anggota-anggota direksi Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia, susunan awal dan perubahannya adalah sebagai berikut:

Based on Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-221/MBU/07/2023 dated 31 July 2023 and No. SK-96/MBU/03/2022 dated 26 March 2022 concerning changes in the nomenclature of position and transfer duties of members of the Board of Directors Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia, the composition before and after the changes are as follows:

31 Desember/ December 2023

No	Semula/ Before	Menjadi/ After
1)	Direktur Operasi/ Operation Director	Direktur Currency & Security Solution/ Currency & Security Solution Director
2)	Direktur Pengembangan Usaha/ Business Development Director	Direktur Digital Business/ Digital Business Director

31 Desember/ December 2022

No	Semula/ Before	Menjadi/ After
1)	Direktur Keuangan /Finance Director	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ Finance and Risk Management Director
2)	Direktur SDM dan Umum/ Human Resources and General Director	Direktur SDM, Teknologi, dan Informasi/ Human Resources, Technology and Information Director

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

c. Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewas No. SK-04/DP/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022, No. SK-07/DP/XI/2023 tanggal 12 Oktober 2023, dan No. SK-05/DP/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Ketua	Salamat Simanullang	Salamat Simanullang	Chairman
Anggota	Heru Sidarta	Heru Sidarta	Member
Anggota	Mohd Irwan	Sufi Safitri	Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.417 orang dan 1.478 orang.

d. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 22 Februari 2024.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

1. General (continued)

c. Board of Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee on 31 December 2023 and 2022 based on Decree of the Board of Directors No. SK-04/DP/X/2022 dated 4 October 2022, No. SK-07/DP/XI/2023 dated 12 October 2023 and No. SK-05/DP/VIII/2023 dated 21 August 2023 was follows:

As of 31 December 2023 and 2022, the Company has 1,417 and 1,478 permanent employees, respectively.

d. The Management's responsibility on the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements that were authorised to be issued on 22 February 2024.

2. Summary of accounting policies

a. Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), established by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

2. Summary of accounting policies (continued)

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows which use cash basis. The basis of measurement in the preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan, mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK 1 mengharuskan Perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

2. Summary of accounting policies (continued)

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements (continued)

New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard which effectively applied for the year starting on or after 1 January 2023, as follows:

- Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”

The amendment to SFAS 1 Presentation of Financial Statements clarifies that liabilities are classified as either current or noncurrent, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendment also clarifies what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” - Disclosure of Accounting Policies

The amendment to SFAS 1 requires entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendment defines what is ‘material accounting policy information’ and explains how to identify when accounting policy information is material. It further clarifies that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” – Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” – Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

2. Summary of accounting policies (continued)

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements (continued)

New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year (continued)

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard which effectively applied for the year starting on or after 1 January 2023, as follows: (continued)

- Amendment to SFAS 16 “Fixed Assets” about Proceeds Before Intended Use

The amendment prohibit an entity from deducting the cost of a fixed asset from the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

- Amendment to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimate and Errors” Definition of Accounting Estimates

The amendment to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” – Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

2. Summary of accounting policies (continued)

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements (continued)

New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year (continued)

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard which effectively applied for the year starting on or after 1 January 2023, as follows: (continued)

- The amendment to SFAS 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendment to SFAS 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts of deductible taxable temporary differences.

The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 73 “Sewa”

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada tahun berjalan.

2. Summary of accounting policies (continued)

b. Basis of measurement and preparation of the financial statements (continued)

New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year (continued)

Revised accounting standards that have been issued that are relevant to the Company, which must be applied for financial year starting on or after 1 January 2024 and has not been implemented early by the Company are as follows:

- *Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”*
- *Amendment to SFAS 73 “Leases”*

Regarding the DSAK IAI press release “Compensation Attribution in the Service Period” in April 2022, the Company changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Company, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the financial statements for the current year.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

2. Summary of accounting policies (continued)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah dari kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	17.140	16.713	1 Euro (EUR)
1 Poundsterling Inggris (GBP)	19.760	18.926	1 British Pound sterling (GBP)
1 Dolar Singapore (SGD)	11.712	11.659	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yen Jepang (JPY)	110	118	1 Japan Yen (JPY)

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using middle rate of buying rate and selling rate issued by the Bank of Indonesia which prevail as at that date. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

Realized and unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas terkait fasilitas *non cash loan* disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" dan dikelompokkan ke dalam aset tidak lancar lainnya.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity period of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents related to non-cash loan facilities are presented as "restricted cash and cash equivalents" and classified into other non-current assets.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 3 untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai setelah penerapan PSAK 71.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Summary of accounting policies (continued)

e. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non current assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade receivables and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. See Note 3 for accounting policies related to impairment receivables after the adoption of SFAS 71.

f. Financial instrument

Financial assets

Classification

The Company's financial assets are classified into the following categories:

- *Financial assets at amortized costs;*
- *Financial assets at fair value through other comprehensive income; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

2. Summary of accounting policies (continued)

f. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

- i. Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model intended to hold the financial assets only to collect contractual cash flows; and
- The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Finance income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

2. Summary of accounting policies (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instrument (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

- ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga *solely payments of principal and interest* ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and
- The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

- iii. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan

Klasifikasi

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar;
- b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan; dan

2. Summary of accounting policies (continued)

f. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

- iii. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Financial liabilities

Classification

- i. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value;
- b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies; and

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali: (lanjutan)

- c) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

- ii. Liabilitas keuangan lainnya

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tak terbatalan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

2. Summary of accounting policies (continued)

f. Financial instrument (continued)

Financial liabilities (continued)

Classification (continued)

- i. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for: (continued)

- c) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- The amount of the loss allowance; and
 - The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of SFAS 72.

- ii. Other financial liabilities

At initial recognition, the Company irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) The Company of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- Jumlah yang tidak biasa dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- Nilai waktu uang; dan
- Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

2. Summary of accounting policies (continued)

f. Financial instrument (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- Time value of money; and*
- Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan Perusahaan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

2. Summary of accounting policies (continued)

f. Financial instrument (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Company is using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable.

The effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or a group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan beban yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. Summary of accounting policies (continued)

f. Financial instrument (continued)

The effective interest method (continued)

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Inventories

Inventories are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises cost of raw materials, cost of direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead cost. It excludes borrowing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred in future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. Investasi saham dan entitas asosiasi

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investasi setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investasi diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a) Jika investasi menjadi entitas anak;
- b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- c) Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2. Summary of accounting policies (continued)

i. Investment in share and associates

Associates

Associates are entities in which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a) *If the investment becomes a subsidiary,*
- b) *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measures the retained interest at fair value, and*
- c) *When the Company discontinues the use of the equity method, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. Investasi saham dan entitas asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut.

Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Perusahaan pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

Setelah kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Perusahaan mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Perusahaan mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

2. Summary of accounting policies (continued)

i. Investment in share and associates (continued)

If the Company's share of losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its carrying value in the associate or joint venture, the Company discontinues recognizing its share of further losses.

The interest in an associate or a joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture determined using the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate or joint venture. Losses recognized using the equity method in excess of the Company's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Company's interest in an associate or a joint venture in the reverse order of their seniority (ie priority in liquidation).

After the Company's carrying value is reduced to zero, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the Company resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The Company recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.

Joint arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. Investasi saham dan entitas asosiasi (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

- 1) Operasi bersama
 Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- d) Bagian atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- 2) Ventura Bersama

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2. Summary of accounting Policies (continued)

i. Investment in share and associates (continued)

The Company classifies joint arrangement as:

- 1) *Joint operation*
Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- a) *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- b) *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- c) *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- d) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- e) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

- 2) *Joint venture*

The Company classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Tanggal awal sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

2. Summary of accounting policies (continued)

j. Investment property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment properties are measured at cost including transaction costs directly attributed to obtain the investments properties. Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing the existing investment property at the time the cost is incurred, if the recognition criteria are met; and excludes daily costs of using investment properties.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Company shall transfer a property, to, or from investment properties when, and only when, the properties meet, or ceases to meet, the definition of investment properties and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied properties;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied properties to investment properties; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment properties.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus. taksiran masa aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun / Years		
Bangunan	20	Buildings
Mesin utama pabrik	15	Main factory machineries
Mesin pendukung pabrik	10	Supporting machineries
Peralatan pabrik	6	Factory equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

2. Summary of accounting policies (continued)

j. Investment property (continued)

Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, the fixed assets unless the land is declared amounting to the cost of acquisition minus the accumulated depreciation and accumulated impairment loss.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation is calculated using the straight-line method. The estimated useful lives of the assets are as follows:

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana semestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir tahun, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. Pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

l. Aset tak berwujud

Pengeluaran tertentu yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban yang terjadi sehubungan dengan pengurusan perpanjangan legal hak atas tanah (Hak Guna Usaha) diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah tersebut.

2. Summary of accounting policies (continued)

k. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the fixed assets carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss on disposal is reflected in the current operations.

At each year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification. Effect of any changes in estimation is accounted for on a prospective basis.

l. Intangible assets

Certain expenditures that have a useful life of more than one year, are deferred and amortized in accordance with the estimated useful lives using the straight-line method.

Expenses incurred in connection with acquiring legal rights to land (Leasehold) are amortized over the age of legal rights of the land.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

m. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. Summary of accounting policies (continued)

m. Lease

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian lebih awal jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskonto menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

2. Summary of accounting policies (continued)

m. Lease (continued)

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Setelah pengakuan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa persewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

2. Summary of accounting policies (continued)

m. Lease (continued)

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Company applies the exemption for low-value assets on a lease-by lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Company's policy.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

2. Summary of accounting policies (continued)

n. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Company perform transaction analysis through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or service promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut: (lanjutan)

- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2. Summary of accounting policies (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following: (continued)

- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

o. Pajak penghasilan

Pajak kini

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2. Summary of accounting policies (continued)

o. Income tax

Current tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

1. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
2. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama atas:

2. Summary of accounting policies (continued)

o. Income tax (continued)

Deferred tax

A deferred tax assets shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax asset and deferred tax liabilities if:

1. The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
2. The deferred tax asset and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- a) Entitas kena pajak yang sama; atau
- b) Bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

p. Liabilitas imbalan pascakerja

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No.2/2022 dan UU No.6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

2. Summary of accounting policies (continued)

o. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

- a. The same taxable entity; or
- b. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

p. Post-employment benefits obligations

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation ("JCL") as amended by Perpu No.2/2022 and Law No.6/2023 or the Company Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Job, Creation Law or Labour Law or CLA or CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or CLA or CR represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

2. Summary of accounting policies (continued)

p. Post-employment benefits obligations (continued)

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination benefits

The Company recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) *When the Company no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Company recognizes costs for a restructuring within the scope of SFAS 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

q. Penggunaan saldo laba berdasarkan persetujuan dari Pemegang Saham

Penggunaan saldo laba ditentukan berdasarkan persetujuan dari pemilik modal.

r. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; dan
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait entitas dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. Summary of accounting policies (continued)

q. Utilization of retained earnings based on the approval letter of the Shareholder

Retained earnings utilization are based on the capital owner's approval.

r. Transaction with related parties

Related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity).

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; and
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third parties;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

r. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Badan Usaha Milik Negara "BUMN".

Perusahaan telah menerapkan pengecualian dalam PSAK 7 (Revisi 2014) yang menyajikan luasnya penjelasan dalam kaitannya dengan transaksi dan saldo akun pihak berelasi, termasuk ikatan dengan entitas terkait dengan Pemerintah.

2. Summary of accounting policies (continued)

r. Transaction with related parties (continued)

2. An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following: (continued)
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Related parties to the government entity are entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government. Government in this case is defined within the scope of the Ministry of State-Owned Enterprises.

The Company has applied the exemption in SFAS 7 (Revised 2014) on disclosing the extent of detail in relation to related party transactions and outstanding balances, including commitments with government-related parties.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "rug i penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. Summary of accounting policies (continued)

s. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or other group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset are considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiplier or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap Unit Penghasil Kas (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. Summary of accounting policies (continued)

s. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the assets is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the assets in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such reversal, the depreciation charge on the said assets is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each Cash Generating Unit (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

3. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Perusahaan telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan Perusahaan yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Saat pengakuan pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada suatu periode waktu atau pada suatu titik waktu tergantung pada evaluasi manajemen ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dan berdasarkan tingkat kemajuan dalam penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Perusahaan menetapkan bahwa pendapatan dari penjualan uang kertas, uang logam, dokumen sekuritas dan produk digital pada suatu titik waktu karena kendali atas barang yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan pada suatu titik waktu tertentu.

3. Use of significant judgments, estimates and assumptions

The preparation of the financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or financial position of the Company reported in future years.

Judgements

Classification of financial assets and financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in SFAS 71.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies described in Note 2f.

Timing of revenue recognition

The Company recognizes revenue from contracts with customers over time or at a point in time depending on management evaluation of when the customer obtains control of the promised goods or services and based on the extent of progress towards completion of the performance obligation. The Company has determined that revenues from sale of bank notes, coins, other security document and digital products are to be recognized at a point in time because control of the promised goods is transferred to the customers at a point in time.

3. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Penilaian estimasi kerugian kredit (ECL) pada piutang usaha

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif *default* historis untuk piutang usaha.

Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Perusahaan juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda.

Perusahaan kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Perusahaan menyesuaikan tarif *default* historis ke tarif *default* berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait.

Perusahaan secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

Perusahaan menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, dimana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL sepanjang tahun.

3. Use of significant judgments, estimates and assumptions (continued)

Estimates and assumptions

Assessment for estimated credit loss (ECL) on trade receivable

The Company applies the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade receivables.

The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade receivable is past due. The Company also uses appropriate grouping if its historical credit loss experience showed significantly different loss patterns for different customer segments.

The Company then adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Company adjusts historical default rates to forward-looking default rate by determining the closely related economic factor.

The Company regularly reviews the methodology and assumptions used for estimating ECL to reduce any differences between estimates and actual credit loss experience.

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade receivables is sensitive to change in assumptions about forecasted economic conditions.

The Company determines the allowance for ECL using simplified approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12-months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

3. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian estimasi kerugian kredit (ECL) pada piutang usaha (lanjutan)

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- 1) Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- 2) Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan
- 3) Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Perusahaan juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 180 hari sebagai titik terakhir dimana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Perusahaan telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya, kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Perusahaan hanya dengan bank dan Perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif serta memiliki risiko gagal bayar yang rendah. Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2023 dan 2022.

Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

3. Use of significant judgments, estimates and assumptions (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessment for estimated credit loss (ECL) on trade receivable (continued)

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Company considers reasonable and supportable information that is available without undue cost of effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- 1) Actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- 2) Existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and
- 3) Actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

The Company also considers financial assets that are more than 180 days past due to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can be demonstrated that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Company has assessed that ECL over other financial assets, cash in banks and cash equivalents at amortized cost, is immaterial because transactions related to these financial assets are carried out by the Company only with reputable banks and companies with good and relative credit reputations with low risk of default. Therefore, there is no provision for ECL for other financial assets at the amortized cost recognized in 2023 and 2022.

Depreciation and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The estimation of the useful lives of fixed assets are based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

3. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian estimasi kerugian kredit (ECL) pada piutang usaha (lanjutan)

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, jika ada. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan pada Catatan 14.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/ (pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

3. Use of significant judgments, estimates and assumptions (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessment for estimated credit loss (ECL) on trade receivable (continued)

The Company conducts periodic review on the useful lives of fixed assets based on factors such as technical conditions and technological development in the future, if any. The result of future operations will be materially influenced by the change in estimation from the factors mentioned above. The carrying value of fixed assets is disclosed in Note 14.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

Allowance for impairment losses of inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions.

The assumptions used in determining the net cost/ (income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

3. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

3. Use of significant judgments, estimates and assumptions (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
For the years ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas

4. Cash and cash equivalents

	2023	2022	
Kas	300.000.000	300.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32a)	20.841.346.736	122.453.217.833	Related parties (Note 32a)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank HSBC Indonesia	148.800.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DKI	128.613.499	109.112.554	PT Bank DKI
Bank Pembangunan Daerah			Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	113.951.792	255.343.402	Jawa Barat and Banten Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	99.491.582	114.894.429	PT Bank KB Bukopin Tbk
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 32a)	14.494.893.908	51.832.291.620	Related parties (Note 32a)
Pihak ketiga			Third parties
Dollar AS			US Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	184.992.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
EUR			EUR
PT Bank HSBC Indonesia	102.563.230	-	PT Bank HSBC Indonesia
Sub jumlah bank	36.114.652.747	174.764.859.838	Subtotal cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32b)	1.728.050.000.000	1.237.600.000.000	Related parties (Note 32b)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	145.000.000.000	163.000.000.000	Jawa Barat and Banten Tbk
PT Bank Mega Syariah	15.000.000.000	40.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank BJB Syariah	40.000.000.000	40.000.000.000	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Muamalat	-	10.000.000.000	PT Bank Muamalat
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi (Catatan 32b)	38.540.000.000	39.327.500.000	Related parties (Note 32b)
Sub jumlah setara kas	1.966.590.000.000	1.529.927.500.000	Subtotal cash equivalents
Jumlah	2.003.004.652.747	1.704.992.359.838	Total

Tingkat bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The interest rates of time deposits with maturity less than three months for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Rupiah	3,15% - 7,00%	3,25% - 5,40%	Rupiah
Mata uang asing	1,00% - 4,50%	1,00% - 1,25%	Foreign currency

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang usaha

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32d)	20.650.883.279	13.996.132.659	Related parties (Note 32d)
Pihak ketiga	300.908.501.543	15.121.116.505	Third parties
Sub jumlah	321.559.384.822	29.117.249.164	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(11.391.489.533)	(8.507.784.777)	Provision for expected impairment losses
Jumlah	310.167.895.289	20.609.464.387	Total

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Sampai dengan 3 bulan	310.800.273.600	18.575.455.275	Up to 3 months
3 – 12 bulan	3.448.835.986	4.102.362.722	3 – 12 months
12 – 24 bulan	1.487.114.882	3.367.535.332	12 – 24 months
Lebih dari 24 bulan	5.823.160.354	3.071.895.835	More than 24 months
Sub jumlah	321.559.384.822	29.117.249.164	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(11.391.489.533)	(8.507.784.777)	Provision for expected impairment losses
Jumlah	310.167.895.289	20.609.464.387	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	8.507.784.777	6.694.405.175	Balance at the beginning of year
Penambahan tahun berjalan	2.883.704.756	1.813.379.602	Addition during the year
Saldo akhir tahun	11.391.489.533	8.507.784.777	Balance at the end

Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kerugian atas kemungkinan piutang usaha tak tertagih.

5. Trade receivables

Trade receivables as of 31 December 2023 and 2022 consist of:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32d)	20.650.883.279	13.996.132.659	Related parties (Note 32d)
Pihak ketiga	300.908.501.543	15.121.116.505	Third parties
Sub jumlah	321.559.384.822	29.117.249.164	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(11.391.489.533)	(8.507.784.777)	Provision for expected impairment losses
Jumlah	310.167.895.289	20.609.464.387	Total

The aging analysis of trade receivables from third parties from the invoice date are as follows:

	2023	2022	
Sampai dengan 3 bulan	310.800.273.600	18.575.455.275	Up to 3 months
3 – 12 bulan	3.448.835.986	4.102.362.722	3 – 12 months
12 – 24 bulan	1.487.114.882	3.367.535.332	12 – 24 months
Lebih dari 24 bulan	5.823.160.354	3.071.895.835	More than 24 months
Sub jumlah	321.559.384.822	29.117.249.164	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(11.391.489.533)	(8.507.784.777)	Provision for expected impairment losses
Jumlah	310.167.895.289	20.609.464.387	Total

The movement of allowance for impairment of trade receivables for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	8.507.784.777	6.694.405.175	Balance at the beginning of year
Penambahan tahun berjalan	2.883.704.756	1.813.379.602	Addition during the year
Saldo akhir tahun	11.391.489.533	8.507.784.777	Balance at the end

The Company believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
For the years ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang lain-lain

6. Other receivables

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 32e)	8.872.872.883	12.813.985.242	Related parties (Note 32e)
Pihak ketiga	16.813.030.763	14.779.709.548	Third parties
Sub jumlah	25.685.903.646	27.593.694.790	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(16.036.685.112)	(14.404.713.978)	Provision for expected impairment losses
Jumlah	9.649.218.534	13.188.980.812	Total

Piutang lain-lain terdiri atas bunga deposito, sewa, bunga obligasi dan lainnya.

Other receivables consists of interest from deposits, lease and interest from bonds.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of other receivables for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	14.404.713.978	8.211.046.192	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	1.631.971.134	6.193.667.786	Addition during the year
Saldo akhir	16.036.685.112	14.404.713.978	Ending balance

Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kerugian atas kemungkinan piutang lain-lain tak tertagih.

The Company believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

7. Persediaan

7. Inventories

Saldo persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Inventories as of 31 December 2023 and 2022 consist of:

	2023	2022	
Bahan baku	307.765.965.479	240.482.607.021	Raw materials
Persediaan dalam proses:			Work-in-progress:
Uang kertas	17.631.541.344	103.171.468.955	Banknotes
Uang logam	2.401.295.280	5.559.009.543	Coins
Produk non-uang	15.517.617.514	20.023.069.388	Non-currency products
Barang jadi	26.796.165.519	21.896.240.426	Finished goods
Sub jumlah	370.112.585.136	391.132.395.333	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasi	(40.662.156.764)	(40.486.373.303)	Provision for expected impairment
Jumlah	329.450.428.372	350.646.022.030	Total

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Persediaan (lanjutan)

Perubahan penurunan nilai persediaan tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	40.486.373.303	17.534.531.059	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	175.783.461	22.951.842.244	<i>Addition (deduction) during the year</i>
Saldo akhir tahun	40.662.156.764	40.486.373.303	<i>Ending balance</i>

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 494.120.842.180 dan Rp 130.178.324.342. Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin dialami.

7. Inventories (continued)

The changes in the allowance for decline in value of inventories in 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	40.486.373.303	17.534.531.059	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	175.783.461	22.951.842.244	<i>Addition (deduction) during the year</i>
Saldo akhir tahun	40.662.156.764	40.486.373.303	<i>Ending balance</i>

Inventories are insured against losses from fire disaster, stealing and other risk with the amount of insurance coverage as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 494,120,842,180 and Rp 130,178,324,342, respectively. The Company believes that the insurance coverage is sufficient to cover the possibility of fire disaster risk and other risks that may occurred.

8. Perpajakan

a. Pajak dibayar dimuka

	2023	2022	
PPh 22	18.680.836	1.670.508.786	<i>Income tax art 22</i>
PPh 23	77.754.277	22.639.602	<i>Income tax art 23</i>
PPN Masukan	2.470.155.129	-	<i>VAT in</i>
Jumlah	2.566.590.242	1.693.148.388	<i>Total</i>

Pajak dibayar dimuka tahun 2023 sebesar Rp 96.435.113 merupakan kredit pajak penghasilan pasal 22 dan kredit pajak penghasilan pasal 23 atas transaksi yang terjadi pada tahun 2023 yang bukti potongnya dibuat oleh lawan transaksi pada bulan Januari 2024 dan Februari 2024.

8. Taxation

a. *Prepaid taxes*

	2023	2022	
PPh 22	18.680.836	1.670.508.786	<i>Income tax art 22</i>
PPh 23	77.754.277	22.639.602	<i>Income tax art 23</i>
PPN Masukan	2.470.155.129	-	<i>VAT in</i>
Jumlah	2.566.590.242	1.693.148.388	<i>Total</i>

Prepaid taxes in 2023 amounted to Rp 96,435,113 represent tax credit allowance for income tax article 22 and income tax credit article 23 whereas its transaction accrued in financial period 2023 which its proof of tax deduction will be created in January 2024 and February 2024.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	160.203.804	67.547.244	Article 4 (2)
Pasal 21	4.860.940.269	13.294.187.986	Article 21
Pasal 22	2.853.037.307	1.070.562.693	Article 22
Pasal 23	602.580.265	467.236.098	Article 23
Pasal 25	1.781.705.461	913.391.784	Article 25
Pasal 26	677.589.782	-	Article 26
Pasal 29	70.439.671.451	33.581.225.593	Article 29
PPN Keluaran	-	11.139.929.163	VAT Out
Jumlah	81.375.728.339	60.534.080.561	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antar laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak Perusahaan serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income, and the computation of current corporate income tax payable and current income tax expense is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	627.272.907.763	447.755.745.650	Profit before income tax
Beda tetap	136.178.597.506	45.838.174.398	Permanent difference
Beda temporer			Timing differences
Beban imbalan pascakerja	(18.142.020.000)	6.151.551.000	Post-employment benefits expenses
Provisi imbalan karyawan	17.555.230.342	58.854.049.177	Provision for employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	175.783.461	22.951.842.244	Allowance for impairment losses of inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	4.515.675.890	8.007.047.388	Allowance for impairment losses of receivables
Beban utilitas	(292.198.091)	858.075.277	Utility expenses
Beban penyusutan aset tetap	(2.168.632.898)	(86.999.652.824)	Depreciation of fixed assets
Perkiraan penghasilan kena pajak	765.095.343.973	503.416.832.310	Estimated taxable income
Beban pajak tahun berjalan	168.320.975.674	110.751.703.108	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan:			Less income tax:
Pasal 22	23.579.263.353	14.729.746.110	Tax Article 22
Pasal 23	52.921.575.338	51.480.029.997	Tax Article 23
Pasal 25	21.380.465.532	10.960.701.408	Tax Article 25
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan	70.439.671.451	33.581.225.593	Estimated underpayment tax income

8. Perpajakan (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Perusahaan akan melaporkan laba kena pajak Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2023 dengan jumlah yang sama dengan perhitungan laba kena pajak tahun 2023 tersebut di atas.

Perusahaan secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) dimana pada suatu situasi tertentu peraturan perpajakan yang berlaku memerlukan interpretasi. Manajemen menetapkan ketentuan mana yang tepat atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada pihak berwenang.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Perusahaan telah mengimplementasikan PMK No. 66 Tahun 2023 tanggal 1 Juli 2023 tentang perlakuan pajak penghasilan atas penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh dalam bentuk natura dan atau/ kenikmatan hal ini sehubungan dengan telah berlakunya atas PP No. 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan.

8. Taxation (continued)

c. Current tax (continued)

The Company will report taxable income in its Notification Tax Letter (SPT) year 2023 using the same figures as shown in the above calculation of the 2023 taxable income.

The Company periodically evaluates positions taken in Notification Tax Letter (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. They establish provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the authorities.

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities to be at of 22% starting fiscal year 2022.

The company has implemented PMK No. 66 of 2023 dated 1 July 2023 concerning income tax treatment of compensation or compensation in connection with work or services received or obtained in kind and/or enjoyment, this is in connection with the enactment of PP No. 55 of 2022 dated 20 December 2022 concerning adjustments to regulations in the income tax sector.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

31 Desember/ December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban imbalan pascakerja	80.401.335.642	(3.991.244.400)	3.462.003.160	79.872.094.402	Post-employment benefit expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	5.040.749.725	993.448.696	-	6.034.198.421	Provision for impairment losses of receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	8.907.002.126	38.672.361	-	8.945.674.487	Provision for impairment losses of inventories
Penyusutan aset tetap	(216.886.446.551)	2.973.006.863	-	(213.913.439.688)	Depreciation of fixed assets
Provisi imbalan karyawan	53.432.761.977	3.862.150.675	-	57.294.912.652	Provision for employee benefit
Beban utilitas	188.776.561	(124.492.980)	-	64.283.581	Utility expense
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(68.915.820.520)	3.751.541.215	3.462.003.160	(61.702.276.145)	Total deferred tax liabilities - net
31 Desember/ December 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban imbalan pascakerja	50.690.247.421	1.353.341.221	28.357.747.000	80.401.335.642	Post-employment benefit expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	3.279.199.300	1.761.550.425	-	5.040.749.725	Provision for impairment losses of receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	3.857.596.832	5.049.405.294	-	8.907.002.126	Provision for impairment losses of inventories
Penyusutan aset tetap	(204.522.685.392)	(12.363.761.159)	-	(216.886.446.551)	Depreciation of fixed assets
Provisi imbalan karyawan	40.764.719.379	12.668.042.598	-	53.432.761.977	Provision for employee benefit
Beban utilitas	7.600.505.097	(7.411.728.536)	-	188.776.561	Utility expense
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(98.330.417.363)	1.056.849.843	28.357.747.000	(68.915.820.520)	Total deferred tax liabilities

e. Lainnya

e. Other tax matter

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Tiga terkait PPh 21, PPh 25, PPh 29 dan PPN dengan jumlah Rp 292.847.937 pada tahun 2023 dan telah dilunasi.

The Company received a Notice of Tax Collection ("STP") from the Large Taxpayer Tax Office related to Tax Article 21, Tax Article 25, Tax Article 29 and VAT amounting to Rp 292,847,937 in 2023 and has been repaid.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Uang muka dan beban dibayar dimuka

9. Advance and prepaid expenses

	2023	2022	
Uang muka			Advances
Pemasok	32.197.926.026	62.070.315.029	Suppliers
Operasional	2.237.065.676	3.754.243.245	Operational
Sub jumlah	34.434.991.702	65.824.558.274	Subtotal
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	1.674.196.396	2.082.078.494	Insurance
Lain-lain	211.200.000	-	Others
Sub jumlah	1.885.396.396	2.082.078.494	Subtotal
Jumlah	36.320.388.098	67.906.636.768	Total

10. Investasi pada ventura bersama

10. Investment in joint ventures

	2023	2022	
Saldo awal tahun	229.552.435.294	180.030.883.868	Balance at the beginning of year
Penyesuaian	(400.373.436)	-	Adjustment
Bagian dari keuntungan	26.643.725.828	60.517.009.970	Share of profit
Penerimaan dividen	(48.093.309.120)	(10.995.458.544)	Dividend received
Jumlah	207.702.478.566	229.552.435.294	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki ventura bersama sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the Company has joint venture as follows:

	Wilayah/ Place of business	% kepemilikan/ % of ownership interest	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement
PT Sicpa Peruri Securink	Indonesia	48%	PT SPS menyediakan bahan baku tinta untuk keperluan aktivitas produksi Perusahaan/ PT SPS provides ink raw material for the Company's production activities	Ekuitas/ Equity

PT Sicpa Peruri Securink merupakan Perusahaan Swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham PT Sicpa Peruri Securink.

PT Sicpa Peruri Securink is a private company and there is no quoted market price available for its share.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
For the years ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

10. Investment in joint ventures (continued)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan PT Sicpa Peruri Securink pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The information below is a summary of PT Sicpa Peruri Securink's financial statements as of 31 December 2023 and 2022 which is recorded using the equity method.

	2023	2022	
Ringkasan laporan keuangan			Summary of financial statements
Aset lancar	346.150.691.406	386.344.551.513	Current assets
Aset tidak lancar	178.958.126.972	171.381.482.934	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	152.854.224.527	141.931.030.603	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	9.469.450.997	8.375.442.891	Non-current liabilities
Ekuitas	362.785.142.854	407.419.560.953	Equity
Ringkasan laporan laba rugi			Summary statement of comprehensive income
Penjualan bersih	780.646.702.367	912.351.185.279	Net sales
Beban pokok penjualan	(651.343.236.126)	(681.640.053.031)	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	(47.825.278.888)	(50.577.276.172)	General and adm expense
Pendapatan keuangan	1.849.951.364	1.200.482.900	Finance income
Beban keuangan	(1.169.264.139)	(4.340.784.893)	Finance cost
Laba/(rugi) selisih kurs – neto	(9.597.223.484)	(12.591.943.878)	Gain/(loss) foreign exchange -net
Lainnya	(769.119.125)	(97.830.269)	Others
Keuntungan dari operasi yang dilanjutkan	71.792.531.969	164.303.780.026	Profit from continuing operations
Beban pajak penghasilan	(16.284.769.828)	(38.226.675.921)	Income tax expense
Keuntungan setelah pajak	55.507.762.141	126.077.104.105	Post tax profit
Penghasilan komprehensif lainnya	7.447.440	1.114.730.000	Other comprehensive income
Total laba komprehensif lainnya	55.515.209.581	127.191.834.105	Total comprehensive income
Dividen yang dibayarkan	(100.194.394.000)	(22.907.205.300)	Dividend paid

11. Investasi pada entitas anak

11. Investment in subsidiaries

	2023	2022	
PT Kertas Padalarang	143.098.580.601	143.098.580.601	PT Kertas Padalarang
PT Peruri Digital Security	89.167.000.000	89.167.000.000	PT Peruri Digital Security
PT Peruri Properti	39.800.000.000	39.800.000.000	PT Peruri Properti
PT Peruri Wira Timur	9.794.802.000	9.794.802.000	PT Peruri Wira Timur
Jumlah	281.860.382.601	281.860.382.601	Total

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Surat berharga

12. Marketable securities

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

31 Desember/ December 2023				
Premi yang belum diamortisasi/				
Unamortised premium				
	Nilai nominal/ Nominal value	Diskon/ Discount	Nilai wajar/ Carrying value	
Rupiah				Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortiasi				Measured at amortized cost
Obligasi korporasi	20.000.000.000	-	20.000.000.000	Corporate bonds

31 Desember/ December 2022				
Premi yang belum diamortisasi/				
Unamortised premium				
	Nilai nominal/ Nominal value	Diskon/ Discount	Nilai wajar/ Carrying value	
Rupiah				Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortiasi				Measured at amortized cost
Obligasi korporasi	20.000.000.000	-	20.000.000.000	Corporate bonds

b. Berdasarkan hubungan

b. By related parties

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 32h)	20.000.000.000	20.000.000.000	Related parties (Note 32h)

c. Berdasarkan umur

c. By time period

	2023	2022	
Sampai 1 bulan	-	-	Up to 1 month
Lebih dari 1-3 bulan	-	-	More than 1-3 months
Lebih dari 3-6 bulan	-	-	More than 3-6 months
Lebih dari 6-12 bulan	-	-	More than 6-12 months
Lebih dari 12 bulan	20.000.000.000	20.000.000.000	More than 12 months
Jumlah	20.000.000.000	20.000.000.000	Total

12. Surat berharga (lanjutan)

12. Marketable securities (continued)

d. Berdasarkan suku bunga per tahun

d. By average margin per annum

	2023	2022	
Obligasi perusahaan	8,88%	8,88%	Corporate bonds

e. Berdasarkan peringkat

e. By rating

31 Desember 2023/ 31 December 2023

	Agensi/ Agency	Peringkat/ Rating	Jumlah tercatat/ Carrying amount
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	10.000.000.000
PT Timah Tbk	Pefindo	IdA	10.000.000.000

31 Desember 2022/ 31 December 2022

	Agensi/ Agency	Peringkat/ Rating	Jumlah tercatat/ Carrying amount
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	10.000.000.000
PT Timah Tbk	Pefindo	IdA	10.000.000.000

13. Properti investasi

13. Investment properties

Properti investasi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

Investment properties held by the Company consisted of:

	2023	2022	
Lahan yang tidak terpakai	222.508.964	191.184.122	Unused lands
Bangunan yang tidak terpakai	24	24	Unused buildings

Jumlah	222.508.988	191.184.146	Total
---------------	--------------------	--------------------	--------------

Mutasi atas properti investasi adalah sebagai berikut :

The movement of the investment properties are as follows:

Saldo awal	191.184.146	191.184.146	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Reklasifikasi	31.324.842	-	Reclassification
Perubahan nilai wajar properti investasi	-	-	Change in fair value of investment property

Jumlah	222.508.988	191.184.146	Total
---------------	--------------------	--------------------	--------------

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
For the years ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Properti investasi (lanjutan)

13. Investment properties (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi untuk properti investasi selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in statement of profit or loss for investment properties during 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan sewa	304.230.122	302.860.006	Rental income

14. Aset tetap – bersih

14. Fixed assets – net

Saldo aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Fixed assets as of 31 December 2023 and 2022 consist of:

31 Desember/ December 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Reklasifikasi ke aset lainnya/ Reclassification to other assets	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Tanah	13.537.754.005	-	-	-	(31.324.842)	13.506.429.163	Lands
Bangunan	982.395.438.163	-	-	2.189.189.189	-	984.584.627.352	Buildings
Mesin utama pabrik	5.041.258.766.003	-	-	6.109.968.043	(12.731.981.887)	5.034.636.752.159	Main factory machineries
Mesin penunjang pabrik	299.577.840.691	-	-	2.621.454.502	(792.251.310)	301.407.043.883	Supporting machineries
Peralatan pabrik	560.788.246.253	-	-	22.091.393.489	(1.181.146.607)	581.698.493.135	Factory equipment
Peralatan kantor	81.873.534.453	-	-	1.664.114.368	-	83.537.648.821	Office equipment
Mebel dan perabotan	813.647.496	-	-	-	-	813.647.496	Furniture and fixtures
Kendaraan	12.984.330.732	-	-	1.208.000.000	-	14.192.330.732	Vehicles
Sub jumlah	6.993.229.557.796	-	-	35.884.119.591	(14.736.704.646)	7.014.376.972.741	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	50.883.741.351	138.046.691.305	-	(35.884.119.591)	(135.968.458.685)	17.077.854.380	Assets under construction
Jumlah perolehan	7.044.113.299.147	138.046.691.305	-	-	(150.705.163.331)	7.031.454.827.121	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Bangunan	561.510.046.186	31.130.947.986	-	-	-	592.640.994.172	Buildings
Mesin utama pabrik	2.823.200.189.384	233.748.137.928	-	-	(12.731.981.877)	3.044.216.345.435	Main factory machineries
Mesin penunjang pabrik	161.033.099.305	23.891.729.539	-	-	(792.251.305)	184.132.577.539	Supporting machineries
Peralatan pabrik	444.568.337.099	31.141.332.815	-	-	(1.181.146.602)	474.528.523.312	Factory equipment
Peralatan kantor	53.328.136.194	11.273.697.235	-	-	-	64.601.833.429	Office equipment
Mebel dan perabotan	813.647.024	-	-	-	-	813.647.024	Furniture and fixtures
Kendaraan	12.646.538.997	435.916.667	-	-	-	13.082.455.664	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	4.057.099.994.189	331.621.762.170	-	-	(14.705.379.784)	4.374.016.376.575	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	2.987.013.304.958					2.657.438.450.546	Book Value

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
For the years ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Aset tetap - bersih (lanjutan)

14. Fixed assets - net (continued)

31 Desember/ December 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Reklasifikasi ke aset lainnya/ Reclassification to other assets	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Tanah	13.537.754.005	-	-	-	-	13.537.754.005	Lands
Bangunan	938.204.565.045	-	(1.599.165)	44.192.472.283	-	982.395.438.163	Buildings
Mesin utama pabrik	4.989.563.208.171	-	(74.078.071.715)	125.773.629.547	-	5.041.258.766.003	Main factory machineries
Mesin penunjang pabrik	294.858.384.454	-	(6.930.543.763)	11.650.000.000	-	299.577.840.691	Supporting machineries
Peralatan pabrik	529.622.612.682	-	(6.618.609.486)	37.784.243.057	-	560.788.246.253	Factory equipment
Peralatan kantor	83.811.550.705	-	(1.941.268.752)	3.252.500	-	81.873.534.453	Office equipment
Mebel dan perabotan	817.120.317	-	(3.472.821)	-	-	813.647.496	Furniture and fixtures
Kendaraan	13.804.680.732	-	(820.350.000)	-	-	12.984.330.732	Vehicles
Sub jumlah	6.864.219.876.111	-	(90.393.915.702)	219.403.597.387	-	6.993.229.557.796	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	86.612.356.237	190.649.007.501	(816.900.000)	(219.403.597.387)	(6.157.125.000)	50.883.741.351	Assets under construction
Jumlah perolehan	6.950.832.232.348	190.649.007.501	(91.210.815.702)	-	(6.157.125.000)	7.044.113.299.147	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Bangunan	530.989.190.744	30.522.454.606	(1.599.164)	-	-	561.510.046.186	Buildings
Mesin utama pabrik	2.666.608.483.761	230.669.777.270	(74.078.071.647)	-	-	2.823.200.189.384	Main factory machineries
Mesin penunjang pabrik	142.270.753.248	25.692.889.799	(6.930.543.742)	-	-	161.033.099.305	Supporting machineries
Peralatan pabrik	419.969.563.142	31.217.383.355	(6.618.609.398)	-	-	444.568.337.099	Factory equipment
Peralatan kantor	43.469.638.493	11.799.766.358	(1.941.268.657)	-	-	53.328.136.194	Office equipment
Mebel dan perabotan	817.119.844	-	(3.472.820)	-	-	813.647.024	Furniture and fixtures
Kendaraan	13.282.638.993	184.250.000	(820.349.996)	-	-	12.646.538.997	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	3.817.407.388.225	330.086.521.388	(90.393.915.424)	-	-	4.057.099.994.189	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	3.133.424.844.123					2.987.013.304.958	Book Value

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, bencana alam, gempa dan risiko lainnya pada tahun 2023 dan 2022 kepada PT Jasaraharja Putera. Jenis aset dan nilai yang dipertanggungjawabkan pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp 5.837.233.622.418 dan Rp 7.785.558.930.378.

The Company has insured all its fixed assets against possible losses caused by fire, natural disaster, earthquake and other risks to PT Jasaraharja Putera in 2023 and in 2022. The types of fixed assets and its coverage in 2023 and 2022 amounting to Rp 5,837,233,622,418 and Rp 7,785,558,930,378, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Pada tahun 2023 dan 2022 aset dalam penyelesaian telah direklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp 35.884.119.591 dan Rp 219.403.597.387.

In 2023 and 2022, assets under construction have been reclassified to fixed assets amounting to Rp 35,884,119,591 and Rp 219,403,597,387, respectively.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Aset tetap - bersih (lanjutan)

14. Fixed assets - net (continued)

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi properti investasi sebesar Rp 31.324.842.

In 2023, the Company reclassified investment properties amounting to Rp 31,324,842.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	326.750.994.966	324.582.126.034	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	61.750.013.127	63.421.673.155	General and administrative expenses
Jumlah	388.501.008.093	388.003.799.189	Total

Total beban pada tahun 2023 dan 2022 merupakan beban yang terdiri atas beban penyusutan tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 331.621.762.170 dan Rp 330.086.521.388 serta beban amortisasi tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 56.879.245.923 dan Rp 57.917.277.801.

Total expenses in 2023 and 2022 are expenses which consisting of depreciation in 2023 and 2022 amounting to Rp 331,621,762,170 and Rp 330,086,521,388 and amortization in 2023 and 2022 amounting to Rp 56,879,245,923 and Rp 57,917,277,801, respectively.

15. Aset tidak lancar lainnya

15. Other non-current assets

Saldo aset tidak lancar lainnya pada 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Balance of other non-current assets as of 31 December 2023 and 2022 consists of:

	2023	2022	
Perangkat digital	342.264.693.508	251.228.305.944	Digital
Pinjaman kepada entitas anak (Catatan 32f)	84.968.684.598	84.968.684.598	Shareholder loan to subsidiary (Note 32f)
Aset yang dibatasi penggunaannya (Catatan 32c)	53.124.000.000	53.596.500.000	Restricted cash (Note 32c)
Perangkat lunak	20.412.961.882	31.365.000.737	Software
Uang jaminan	1.499.352.700	1.499.352.700	Guarantee deposits
Hak guna bangunan	1.009.472.531	1.189.891.814	Land rights
Lain-lain	986.482.874	1.801.199.518	Others
Jumlah	504.265.648.093	425.648.935.311	Total

15. Aset tidak lancar lainnya (lanjutan)

Aset yang dibatasi penggunaannya terkait fasilitas *non-cash loan* pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 53.124.000.000 untuk tahun 2023 dan pada PT Bank Negara Indonesia sebesar Rp 53.596.500.000 untuk tahun 2022.

HGB merupakan beban-beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan perpanjangan HGB yang telah habis masa berlakunya atas tanah Perusahaan. HGB diamortisasi selama umur hak atas tanah tersebut.

Pinjaman kepada entitas anak merupakan pinjaman pemegang saham kepada PT Peruri Digital Security dengan Perjanjian No. SP-1123/X/2020, No. 016-PDS/SP/PP/X/2020 dan telah diubah dengan Perjanjian No. SP-52/I/2022, No. 003-PDS/SP/PP/2022/I/2022. Tujuan pinjaman adalah untuk keperluan pemenuhan modal perusahaan rencana investasi dan pengembangan bisnis dengan rincian:

- *Tranche A* sebesar Rp 44.445.573.311 dengan jangka waktu 7 tahun, masa tenggang pokok 2 tahun, angsuran 5 tahun;
- *Tranche B* sebesar Rp 29.482.330.321 dengan jangka waktu 3 tahun, pokok dibayarkan sekaligus di akhir tahun ke-3; dan
- *Tranche C* sebesar Rp 11.040.780.966 dengan jangka waktu 6 tahun, pokok dibayarkan sekaligus di akhir tahun ke-6.

Atas pinjaman tersebut Perusahaan telah memberikan pinjaman sebesar Rp 84.968.684.598 sampai dengan 31 Desember 2020.

Tingkat suku bunga yang ditetapkan adalah rata-rata *time deposit (TD) rate* 1 (satu) bulan dari 4 bank BUMN + 0,25% p.a.

15. Other non-current assets (continued)

Restricted cash related to non-cash loan facility to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is amounting to Rp 53,124,000,000 in 2023 and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is amounting to Rp 53,596,500,000 in 2022.

HGB represents expenses incurred in connection with the renewal of land rights of the existing HGB. HGB are amortized over the lives of the rights.

Loan to subsidiary represent Shareholder's loan to PT Peruri Digital Security with Agreement No. SP-1123/X/2020, No. 016-PDS/SP/PP/X/2020 and has changed Addendum with Agreement No. SP-52/I/2022, No. 003-PDS/SP/PP/2022/I/2022. The objectives of the loan are capital needs, investment needs, and business development with following details:

- *Tranche A amounting to Rp 44,445,573,311 with a term of 7 years, grace period for principal is 2 years, installment is 5 years;*
- *Tranche B amounting to Rp 29,482,330,321 with a term of 3 years, the principal is paid in one lump sum at the end of the 3rd year; and*
- *Tranche C amounting to Rp 11,040,780,966 with a period of 6 years, the principal is paid all at once at the end of the 6th year.*

The Company has provided a loan of Rp 84,968,684,598 until 31 December 2020.

The interest rate determined is the average time deposit (TD) rate of 1 (one) month from 4 state-owned banks + 0.25% p.a.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Utang usaha

16. Trade payables

Rincian utang usaha berdasarkan hubungan transaksi adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on transaction relationship are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 32h)	133.256.522.688	125.557.549.203	<i>Related parties (Note 32h)</i>
Pihak ketiga	163.975.805.049	156.479.154.824	<i>Third parties</i>
Jumlah	297.232.327.737	282.036.704.027	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	240.366.552.561	238.197.615.960	<i>Rupiah</i>
Euro	31.381.417.152	29.200.161.903	<i>Euro</i>
Dolar AS	20.319.852.878	13.900.936.475	<i>US Dollar</i>
Yen Jepang	5.061.530.531	737.989.689	<i>Japan Yen</i>
Poundsterling Inggris	102.974.615	-	<i>British Poundsterling</i>
Jumlah	297.232.327.737	282.036.704.027	Total

17. Beban yang masih harus dibayar

17. Accrued expenses

	2023	2022	
Pegawai	429.259.428.351	300.688.045.790	<i>Employee</i>
Tantiem	34.980.353.531	31.517.485.781	<i>Tantiem</i>
Retensi	2.238.085.651	2.263.095.651	<i>Retention</i>
Bunga pinjaman bank	881.385.022	1.154.238.358	<i>Interest bank loan</i>
Jumlah	467.359.252.555	335.622.865.580	Total

18. Liabilitas kontrak

18. Contract liabilities

	2023	2022	
Sewa	2.373.186.724	3.287.176.340	<i>Rent</i>
Digital	879.302.404	7.793.192.135	<i>Digital</i>
Jumlah	3.252.489.128	11.080.368.475	Total

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Liabilitas jangka pendek lainnya

19. Other current liabilities

	2023	2022	
Operasional	45.564.781.367	64.325.337.709	Operational
Dapetri	16.846.469.974	55.293.715.000	Dapetri
Program pelayanan kesehatan bersama	3.913.128.255	3.093.101.509	Joint health service program
Jumlah	66.324.379.596	122.712.154.218	Total

20. Liabilitas jangka panjang lainnya

20. Other non-current liabilities

Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 207.554.386.126 dan Rp 325.614.078.794. Nilai tersebut terdiri atas provisi dari penjualan lahan yang dilakukan pada tahun 2019 dan diproyeksikan akan selesai lebih dari 1 (satu) tahun kedepan menyesuaikan dengan realisasi penyelesaian pembangunan Sentra Pengelolaan Uang (SPU) yang dilakukan Bank Indonesia sebesar Rp 162.031.819.635, untuk tahun 2023 dan Rp 192.796.947.705, untuk tahun 2022. Serta sisanya saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 45.522.566.491 dan Rp 132.817.131.089 merupakan utang jangka panjang luar negeri atas pembelian aset tetap.

The balance at of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 207,554,386,126 and Rp 325,614,078,794, respectively. This value consists of the provision for land sales carried out in 2019 and is projected to be completed in more than 1 (one) year ahead, adjusting to the realization of the completion of the Money Management Center (SPU) construction carried out by Bank Indonesia amounting to Rp 192,796,947,705, for 2023 and Rp 192,796,947,705, for 2022. And the remaining balance on 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 45,572,566,491 and Rp 132,817,131,089, respectively represents long-term foreign debt for the purchase of fixed assets.

21. Pinjaman bank

21. Bank loans

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 32i)	497.876.106.782	664.838.543.154	Related parties (Note 32i)
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(166.962.436.372)	(166.962.436.372)	Less: portion of current maturities
Jumlah pinjaman bank	330.913.670.410	497.876.106.782	Total bank loans

		2023		2022	
		Jumlah tercatat/ Carrying amount		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	Mata uang asli/ Original currency	Setara rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asal/ Original currency	Setara rupiah/ Equivalent in Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	329.391.062.569	329.391.062.569	452.753.498.942	452.753.498.942
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	168.485.044.213	168.485.044.213	212.085.044.212	212.085.044.212
Jumlah/ Total			497.876.106.782		664.838.543.154
	Bagian lancar/ Current portion		(166.962.436.372)		(166.962.436.372)
	Bagian jangka panjang/ Long-term portion		330.913.670.410		497.876.106.782

Eksposur pinjaman Perusahaan terhadap perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan adalah menggunakan suku bunga tetap.

The exposure of the Company's borrowings to interest rate changes on the reporting dates are used fixed rate.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Pinjaman bank (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. Bank loans (continued)

Other significant information related to bank loans as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Kreditur/ <i>Creditor</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Jumlah terutang/ <i>Total outstanding</i>	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Rate bunga tahunan/ <i>Annual interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	650.000.000.000	77.043.654.566	17 Juli / July 2013-16 Juli / July 2025	Bulanan/ <i>Monthly</i>	7,65%	Mesin produksi/ <i>Production machine</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	720.000.000.000	252.347.408.000	19 Desember/ December 2016 - 18 Desember/ December 2028	Bulanan/ <i>Monthly</i>	7,65%	Mesin produksi/ <i>Production machine</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	436.000.000.000	168.485.044.213	27 Juli/ July 2017 - 26 Juli / July 2029	Bulanan/ <i>Monthly</i>	8,9536%	Mesin peralatan yang dibayar/ <i>Paid equipment machine</i>

22. Kewajiban imbalan pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 “Imbalan Kerja”.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (“DPLK”).

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2010, untuk karyawan yang baru masuk pada dan setelah tanggal 1 Juli 2007, Perusahaan mengikutkan karyawannya dalam Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) yang dikelola oleh DPLK yang ditunjuk oleh masing-masing peserta. Iuran pensiun tersebut berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 6,00% dan 15,00% dari gaji dasar karyawan.

22. Post-employment benefit obligations

The Company provides employee service entitlements based on the Company's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS No. 24 “Employee Benefits”.

The Company has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. The Company's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (“DPLK”).

Effective from 1 December 2010, for new employees hired on or after 1 July 2007, the Company includes them into the defined contribution pension plan which are managed by the appointed Financial Institution Pension Fund by each participant. Pension contributions are derived from employees and the Company by 6.00% and 15.00% of annual basic salary, respectively.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Sedangkan untuk karyawan yang masuk sebelum tanggal 1 Juli 2007, imbalan dari manfaat pasti di Dapetri tetap dilanjutkan dengan ketentuan bahwa tidak ada kenaikan gaji dalam perhitungan manfaat pasti pensiunan sejak tanggal 1 Desember 2010 sedangkan masa kerja tetap diperhitungkan.

Karyawan yang bersangkutan juga diikutsertakan dalam DPLK yang ditunjuk serta seluruh setoran sebesar 5,90% dari gaji terakhir karyawan dibayarkan oleh Perusahaan.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan dan Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal, aktuaris independen sesuai No. 0203/KKA-PA-REP/WN/I/2024 dan No. 22037A-C/PERURI/EP/01/2023 laporannya masing-masing tanggal 24 Januari 2024 dan 17 Januari 2023.

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. Post-employment benefit obligation (continued)

While, for employee who entered prior to 1 July 2007, certain defined benefits which previously managed by Dapetri is still continued with the provision that there is no salary increase in the calculation of defined benefit pension from 1 December 2010, while the working period is continued to be counted.

Those employees are also included in the appointed DPLK and all payments of 5,90% are borne by the Company which calculated from the employee's latest salary.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2023 and 2022 is based on calculations performed by independent actuaries, Consulting Actuary Halim and Rekan and Consulting Actuary Enny Diah Awal according to their reports No. 0203/KKA-PA-REP/WN/I/2024 and No. 22037A-C/PERURI/EP/01/2023 dated 24 January 2024 and 17 January 2023, respectively.

Employee benefit liabilities were calculated using the "Projected Unit Credit" method. The principal assumptions used in determining the Company's post-employment benefits liabilities are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,50% - 6,90% per tahun/annum	6,50% - 7,40% per tahun/annum	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	8,00% per tahun/annum	7,00% per tahun/annum	Projection rate of salary increase
Usia pensiunan normal	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	1% per tahun dari usia 30 tahun sampai dengan usia 46 tahun/ 1% per year from age 30 until 46	1% per tahun dari usia 30 tahun sampai dengan usia 46 tahun/ 1% per year from age 30 until 46	Resignation rate
Tingkat cacat	10% dari tabel mortalitas/ of mortality rate	10% dari tabel mortalitas/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI 2019	Mortality rate
Beban imbalan kerja – neto:		Net employee benefit expense:	
	2023	2022	
Biaya jasa kini	24.748.185.000	26.187.906.000	Current service cost
Biaya jasa lalu	2.333.121.000	279.548.000	Past service cost
Beban bunga	26.830.731.000	52.678.507.000	Interest expenses
Biaya terminasi	-	(1.233.214.000)	Termination cost
Penghasilan bunga	-	(34.207.737.000)	Interest income
Jumlah	53.912.037.000	43.705.010.000	Total

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
For the years ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan selama periode berjalan atas liabilitas (kekayaan) bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Nilai sekarang kewajiban imbalan pascakerja	859.165.416.000	845.233.131.000	Present value of post-employment benefits
Nilai wajar aset program	(506.498.707.000)	(499.065.894.000)	Fair value of plan assets
	352.666.709.000	346.167.237.000	
Efek batasan aset	10.388.261.000	19.293.375.000	Asset ceiling
Kewajiban imbalan pascakerja – neto	363.054.970.000	365.460.612.000	Post-employment benefit obligation - net

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	894.638.272.000	681.582.847.000	Beginning balance
Biaya jasa kini	27.959.062.000	26.187.906.000	Current service cost
Biaya jasa lalu	2.333.121.000	279.548.000	Past service cost
Biaya bunga	58.999.105.000	45.112.809.000	Net interest expense
Pembayaran imbalan	(74.304.863.000)	(72.490.271.000)	Benefit paid
Beban (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Expense (income) recognized in other comprehensive income:
Penyesuaian IFRIC	-	(37.816.120.000)	IFRIC adjustment
Asumsi demografi	(39.525.246.000)	(41.811.096.000)	Demographic assumption
Asumsi keuangan	50.254.737.000	129.491.251.000	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(11.783.631.000)	114.696.257.000	Experience adjustment
Jumlah	859.165.416.000	845.233.131.000	Total

Mutasi nilai kini dari aset program adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	499.065.894.000	512.547.816.000	Beginning balance
Kontribusi tahun berjalan	46.055.060.000	14.468.328.000	Contributions during the year
Penghasilan bunga	33.557.497.000	34.207.736.000	Interest income
Pendapatan (kerugian) dari aset program	(23.873.878.000)	(12.752.846.000)	Return (loss) on plan assets
Pembayaran manfaat	(48.305.866.000)	(49.405.140.000)	Benefit paid from plan assets
Jumlah	506.498.707.000	499.065.894.000	Total

23. Modal saham

Pemilik modal Perusahaan adalah Negara Republik Indonesia dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 363.573.454.896 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Modal Perusahaan ditetapkan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PP 06 tahun 2019.

24. Komponen ekuitas lainnya

Ekuitas lainnya merupakan bagian dari ekuitas yang tidak dapat dikategorikan ke dalam saldo laba ditahan maupun saldo laba berjalan. Ekuitas lainnya berasal dari penerapan PSAK yang berdampak retrospektif, pendapatan komprehensif lainnya maupun peristiwa lainnya.

Bagian dari ekuitas lainnya yang berasal dari pendapatan komprehensif lainnya diakui sebagai laba/rugi pada periode berjalan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

25. Pembagian laba

Tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2022 sesuai dengan Surat Pemilik Modal No.S-314/MBU/06/2023 tanggal 9 Juni 2023 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia Tahun Buku 2022.

26. Penjualan bersih

- a. Rincian penjualan berdasarkan sektor produk adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Uang kertas	2.416.526.959.482	2.420.934.026.094	Banknotes
Uang logam & logam non-uang	137.834.891.093	134.291.795.017	Coins & non-currency metal
Paspor & dokumen sekuriti	1.074.908.689.325	417.869.739.539	Passport & security document
Pita cukai	376.582.956.427	359.213.488.893	Excise stamps
Digital	87.732.209.508	321.349.271.673	Digital
Jumlah penjualan bersih	4.093.585.705.835	3.653.658.321.216	Total net sales

23. Share capital

The owner of the Company's capital was the Government of the Republic of Indonesia with capital amounting to Rp 363,573,454,896 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

The Company's capital is determined based on the Decision Letter No. PP 06 tahun 2019 of the Minister of State-Owned Enterprises.

24. Other equity components

Other equity components is part of the equity that cannot be categorized into retained earnings and current retained earnings. Other equity derived from impact of retrospective application of SFAS, other comprehensive income and other events.

Part of other equity in other comprehensive income is recognized in profit/loss in the current period in accordance with the criteria established in the applicable financial accounting standards in Indonesia.

25. Allocation of retained earnings

There is no dividend for the year 2022 financial year according to the shareholders' letter No.S-314/MBU/06/2023 on 9 June 2023, concerning Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements of Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia for Year of 2022.

26. Net sales

- a. Detail of sales based on the product sector is as follows:

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Penjualan bersih (lanjutan)

26. Net sales (continued)

- b. Rincian penjualan menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

- b. Detail of sales based on geographic is as follows:

	2023	2022	
Domestik	4.068.829.015.835	3.606.036.729.751	Domestic
Ekspor	24.756.690.000	47.621.591.465	Export
Jumlah	4.093.585.705.835	3.653.658.321.216	Total

- c. Rincian digital menurut jenis layanan adalah sebagai berikut:

- c. Detail of digital based on service type is as follows:

	2023	2022	
PSrE:		26.661.404.237	PSrE
1 Januari – 17 November 2023	8.838.046.872	-	1 January – 17 November 2023
18 November – 31 Desember 2023	3.871.002.876	-	18 November – 31 December 2023
Non-PSrE	75.023.159.760	294.687.867.436	Non-PSrE
Jumlah	87.732.209.508	321.349.271.673	Total

Penjualan uang kertas dan uang logam kepada Bank Indonesia untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing dibukukan dengan menggunakan perjanjian Harga Cetak Uang tahun 2023 dan 2022 dan pembayaran atas kewajiban pelaksanaan yang telah dilaksanakan telah diterima oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian tersebut.

Sales of banknote and coins to Bank Indonesia for the year 2023 and 2022 were recorded using the Money Printing Pricing agreement for the year 2023 and 2022 and the payment for performance obligations performed has been received by the Company in accordance with the related agreement.

Penentuan Harga Cetak Uang berdasarkan *Standard Cost* telah disepakati oleh kedua belah pihak. Kesepakatan harga final untuk Harga Cetak Uang antara Perusahaan dengan Bank Indonesia untuk Tahun Anggaran (TA) 2022 s.d 2023 tertuang dalam surat Perjanjian No. 23/1136/DPS/P/B - SP-1496/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021 dengan rincian pesanan cetak sebagai berikut: sebanyak 5,6 miliar bilyet dan 1,0 miliar keping untuk TA 2022 dan sebanyak 6,4 miliar bilyet dan 1,1 miliar keping untuk TA 2023.

The determination of the Price for Printing Money based on the Standard Cost has been agreed upon by both parties. The final price agreement for the Money Printing Price between Company's and Bank Indonesia for the Fiscal Year (FY) 2022 to 2023 Fiscal Years stated in the Agreement letter No. 23/1136/DPS/P/B - SP-1496/XII/2021 dated 30 December 2021 with details of print orders is as follows: a total of 5.6 billion bills and 1.0 billion copies for FY 2022 and a total of 6.4 billion bills and 1.1 billion copies for FY 2023.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Penjualan bersih (lanjutan)

Pada bulan Desember 2023 terbit surat dari Bank Indonesia dengan No. 25/835/DPS/P/B tanggal 19 Desember 2023, perihal addendum keenam atas perjanjian No. 23/1136/DPS/P/B-SP-1496/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Perjanjian Jasa Percetakan Uang Rupiah Tahun Anggaran 2022 – 2023 antara Bank Indonesia dan Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Addendum VI). Adapun penyesuaian tersebut meliputi jangka waktu penyerahan Hasil Cetak Sempurna (HCS) Pecahan Rp 50.000.

Berdasarkan perjanjian konsorsium tanggal 2 Juni 2022 dan 24 Agustus 2023, Epic Lanka (PVT) Limited, Perum Peruri, Blissway International Corp, Epic Langka Technologies (PVT) Limited yang disebut sebagai “Anggota Konsorsium”. Para anggota sepakat untuk melakukan kerjasama dalam proyek “The Supply of Blank Travel Documents to the Departmen of Immigration and Emigration of Government Socialist Republic of Sri Lanka”.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 11 Tahun 2022 tanggal 22 September 2022 tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Sertifikat Elektronik, berikut pengelompokan Produk Digital sesuai dengan jenis layanannya, yaitu: Produk PSrE dan Produk Non-PSrE.

26. Net sales (continued)

In December 2023, a letter was issued from Bank Indonesia with No. 25/835/DPS/P/B dated December 19, 2023, regarding the sixth addendum to agreement No. 23/1136/DPS/P/B-SP-1496/XII/2021 dated December 31, 2021 concerning the Rupiah Money Printing Services Agreement for Fiscal Year 2022 - 2023 between Bank Indonesia and the General Money Printing Company of the Republic of Indonesia (Addendum VI). The adjustments include the delivery period of the Perfect Print Results (HCS) of IDR 50,000 Fractions.

Based on consortium agreement dated 2 June 2022 and 24 August 2023, Epic Lanka (PVT) Limited, Perum Peruri, Blissway International Corp, Epic Langka Technologies (PVT) Limited hereto are referred to as the “Consortium Members”. The consortium members have agreed to enter into cooperation for the purpose of undertaking the project of “The Supply of Blank Travel Documents to the Departmen of Immigration and Emigration of Government Socialist Republic of Sri Lanka”.

In accordance with the Regulation of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 11 of 2022 dated 22 September 2022 concerning the Governance of Implementation of Electronic Certificates, the following is the grouping of Digital Products according to the type of service, namely: PSrE Products and Non-PSrE Products.

27. Beban pokok penjualan

27. Cost of sales

	2023	2022	
Uang kertas			Banknotes
Biaya bahan/variabel	894.778.290.157	965.171.684.713	Material/variable cost
Biaya tenaga kerja	294.233.702.595	214.343.537.378	Labor cost
Biaya pemeliharaan	43.941.337.940	10.295.478.473	Maintenance cost
Biaya penyusutan amortisasi	240.567.565.156	239.674.304.575	Amortization depreciation cost
Biaya energi	22.337.532.910	18.427.701.627	Energy cost
Biaya umum	5.388.054.634	2.892.786.337	General cost
Sub jumlah	1.501.246.483.392	1.450.805.493.103	Subtotal

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
For the years ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. Beban pokok penjualan (lanjutan)

27. Cost of sales (continued)

	2023	2022	
Uang logam dan logam non - uang			Coin and non - currency metal
Biaya bahan/variabel	20.207.963.204	24.351.354.430	Material/variable cost
Biaya tenaga kerja	45.198.662.090	42.798.346.594	Labor cost
Biaya pemeliharaan	13.974.186.952	3.061.022.829	Maintenance cost
Biaya penyusutan amortisasi	21.376.215.447	21.638.714.634	Amortization depreciation cost
Biaya energi	15.937.141.190	15.526.865.346	Energy cost
Biaya umum	1.245.349.257	1.164.125.806	General cost
Sub jumlah	117.939.518.140	108.540.429.639	Subtotal
Paspor dan dokumen sekuriti			Passport and security document
Biaya bahan/variabel	434.608.261.874	151.486.980.618	Material/variable cost
Biaya tenaga kerja	78.816.472.831	91.646.293.684	Labor cost
Biaya pemeliharaan	26.721.939.972	3.227.877.208	Maintenance cost
Biaya penyusutan amortisasi	18.603.213.666	12.347.936.634	Amortization depreciation cost
Biaya energi	11.203.428.794	10.720.905.594	Energy cost
Biaya umum	1.762.873.065	1.263.424.616	General cost
Sub jumlah	571.716.190.202	270.693.418.354	Subtotal
Pita cukai			Excise stamp
Biaya bahan/variabel	232.558.821.949	216.616.717.031	Material/variable cost
Biaya tenaga kerja	56.425.328.933	65.548.096.498	Labor cost
Biaya pemeliharaan	8.930.137.735	2.135.528.564	Maintenance cost
Biaya penyusutan amortisasi	10.304.692.726	16.079.659.682	Amortization depreciation cost
Biaya energi	8.063.297.601	9.974.453.184	Energy cost
Biaya umum	1.734.140.358	1.310.864.081	General cost
Sub jumlah	318.016.419.302	311.665.319.040	Subtotal
Digital			Digital
Biaya variabel	49.249.921.261	269.551.016.802	Variable cost
Biaya tenaga kerja	32.503.566.883	19.746.752.320	Labor cost
Biaya pemeliharaan	177.740.258.852	79.947.686.867	Maintenance cost
Biaya penyusutan amortisasi	35.899.307.971	34.841.510.509	Amortization depreciation cost
Biaya umum	21.244.217.550	17.947.792.137	General cost
Sub jumlah	316.637.272.517	422.034.758.635	Subtotal
Jumlah beban pokok penjualan	2.825.555.883.553	2.563.739.418.771	Total cost of sales

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Beban penjualan

Beban penjualan adalah beban yang terkait dengan kegiatan untuk mendapatkan dan mempertahankan pelanggan sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban riset dan desain	3.681.413.995	9.841.898.653	Research and design expenses
Beban iklan, promosi dan sponsor	7.510.586.828	4.601.814.019	Advertising, promotion, and sponsorship expenses
Beban pemeliharaan relasi	4.947.530.304	9.383.824.627	Relationship maintenance expenses
Beban pengiriman, pengangkutan dan lain-lain	1.549.521.187	6.309.130.113	Shipping, transportation, and others expenses
Jumlah	17.689.052.314	30.136.667.412	Total

28. Selling expenses

Selling expenses represent expenses incurred related to activities in obtaining and maintaining customers, as follows:

29. Beban umum dan administrasi

	2023	2022	
Beban gaji, tunjangan dan umum	464.576.965.788	452.559.513.952	Salaries, allowance and general expenses
Beban reparasi dan pemeliharaan	101.316.971.231	81.767.852.805	Repair and maintenance expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	61.750.013.127	63.421.673.155	Depreciation and amortization expenses
Beban jasa profesional	22.747.245.122	10.083.074.210	Professional fee expenses
Beban pajak bumi dan bangunan	13.027.350.251	12.642.038.589	Land and building tax
Penyisihan piutang tak tertagih	4.515.675.890	8.007.047.388	Allowance for uncollectible accounts
Beban air, bahan bakar	3.817.853.491	2.594.909.187	Utility expenses
Jumlah beban umum dan administrasi	671.752.074.900	631.076.109.286	Total general and administrative expenses

29. General and administrative expenses

30. Pendapatan dan beban keuangan

a. Beban keuangan

	2023	2022	
Beban bunga pinjaman (Catatan 32j)	47.785.725.902	62.798.006.932	Interest loan expenses (Note 32j)
Jumlah beban keuangan	47.785.725.902	62.798.006.932	Total finance cost

30. Finance income and cost

a. Finance cost

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
For the years ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Pendapatan dan beban keuangan (lanjutan)

30. Finance income and cost (continued)

b. Pendapatan keuangan

b. Finance income

	2023	2022	
Pendapatan bunga deposito	54.735.519.955	17.968.874.831	Interest income from time deposits
Pendapatan jasa giro	3.795.340.931	1.950.993.629	Interest income from current account
Pendapatan bunga pinjaman entitas anak	3.406.072.111	2.328.208.909	Interest income loan to subsidiary
Pendapatan bunga surat berharga	1.597.500.000	2.073.500.000	Interest income on from marketable securities
Jumlah pendapatan keuangan	63.534.432.997	24.321.577.369	Total finance income

31. Pendapatan (beban) lain-lain

31. Other income (expenses)

a. Bagian laba atas ventura bersama

a. Share of profit of joint venture

	2023	2022	
Bagian atas laba bersih ventura bersama	26.243.352.392	60.517.009.970	Share of profit of joint venture

b. Pendapatan (beban) lain-lain

b. Other income (expenses)

	2023	2022	
Rugi selisih kurs	(2.714.975.926)	(9.441.368.627)	Loss of foreign exchange
Dividen	2.239.801.359	2.106.779.290	Dividend
Lain-lain – bersih	7.167.327.775	4.343.628.833	Others-net
Jumlah	6.692.153.208	(2.990.960.504)	Total

32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

32. Balance and transactions with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia	Pemilik modal/ Shareholder	Pemilik modal, dividen/ Shareholder, dividend
PT Peruri Wira Timur	Entitas anak perusahaan/ Subsidiary	Investasi pada anak perusahaan/ Investment in Subsidiary
PT Peruri Digital Security	Entitas anak perusahaan/ Subsidiary	Penjualan, pembelian /Sales, purchase Investasi pada anak perusahaan/ Investment in Subsidiary
PT Kertas Padalarang	Entitas anak perusahaan/ Subsidiary	Penjualan, pembelian /Sales, purchase Investasi pada anak perusahaan/ Investment in Subsidiary
PT Peruri Properti	Entitas anak perusahaan/ Subsidiary	Pembelian bahan baku / purchase of raw materials, Investasi pada anak perusahaan/ Investment in Subsidiary Pembelian /purchase

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
For the years ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) **32. Balance and transactions with related parties (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT SICPA Peruri Securink	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Pinjaman pemegang saham dan pembelian bahan baku/ <i>Shareholder loan and purchase of raw materials</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Giro, pinjaman dan penjualan/ <i>Demand deposit, loans and sales</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Giro, pinjaman, dan penjualan/ <i>Demand deposit, loans and sales</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Giro, pinjaman, dan penjualan/ <i>Demand deposit, loans and sales</i>
PT Bank Syariah Indonesia Indonesia Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Giro dan pinjaman/ <i>Demand deposit and loans</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Giro dan pinjaman/ <i>Demand deposit and loans</i>
PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Len Industri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Danareksa (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Utama Karya (Pesero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchase</i>
PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Industri Kereta Api (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Surveyor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Penjualan dan surat berharga/ <i>Sales and marketable securities</i>
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Perum Perhutani	Badan Usaha Milik Negara/ <i>State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Borneo Alumina Indonesia	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Pupuk Kujang Cikampek	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Pegadaian	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
For the years ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) **32. Balance and transactions with related parties (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Jasa Raharja	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Sigma Cipta Caraka	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan dan pembelian/ Sales and purchase
PT Telkom Akses	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Sucofindo	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pupuk Indonesia Niaga	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pupuk Indonesia Utilitas	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pupuk Indonesia Logistik	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Rekayasa Industri	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pupuk Indonesia Pangan	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT PP Presisi Tbk	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Timah Tbk	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan dan Surat berharga/ Sales and Marketable securities
PT Perusahaan Pengelola Aset	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Cardsindo Tiga Perkasa	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT PINS Indonesia	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT Metranet	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT Rumah Sakit Pelni	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT Administrasi Medika	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT BRI Asuransi Indonesia	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT BGR Logistik Indonesia	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Jasa pemindahan/ Handling service
PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT Asuransi Jasa Indonesia	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Asuransi aset/ Assets insurance
PT Jasaraharja Putera	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Asuransi aset/ Assets insurance
Dewan Pengawas dan Direksi	Manajemen Kunci Perusahaan/ Key Management of the Company	Kompensasi dan Remunerasi/ Compensation and remuneration

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
For the years ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(blanjutan)

Pengungkapan saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Bank

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.839.806.871	117.893.413.978	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.042.707.890	1.403.822.152	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.747.844.665	1.220.687.152	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.210.987.310	1.935.294.551	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	20.841.346.736	122.453.217.833	Subtotal
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.150.160.016	12.900.479.797	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.959.886.337	7.561.066.137	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	12.110.046.353	20.461.545.934	Subtotal
Yen			Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.261.195	3.647.742	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	50.261.195	3.647.742	Subtotal
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.248.603.901	31.282.118.566	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.982.459	84.979.378	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	2.334.586.360	31.367.097.944	SubTotal
Jumlah	35.336.240.644	174.285.499.453	Total

b. Deposito

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	575.000.000.000	405.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	380.000.000.000	187.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	320.000.000.000	125.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	268.050.000.000	299.600.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	185.000.000.000	221.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.540.000.000	39.327.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.766.590.000.000	1.276.927.500.000	Total

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
For the years ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

32. Balance and transactions with related parties
(continued)

c. Aset yang dibatasi penggunaannya

c. Restricted cash

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.124.000.000	23.596.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	53.124.000.000	53.596.500.000	Total

d. Piutang usaha

d. Trade receivables

	2023	2022	
PT Sigma Cipta Caraka	6.733.310.616	6.421.350.000	PT Sigma Cipta Caraka
PT Sucofindo	5.235.847.800	1.300.698.000	PT Sucofindo
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3.816.464.400	-	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.227.168.751	5.082.924.985	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	443.877.750	570.010.585	PT Pertamina (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)	403.451.200	120.750.000	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	207.016.291	207.016.291	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Kalimantan Timur	114.552.000	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Borneo Alumina Indonesia	61.050.000	-	PT Borneo Alumina Indonesia
PT Len Industri (Persero)	55.500.000	-	PT Len Industri (Persero)
PT Peruri Wira Timur	47.615.670	72.085.065	PT Peruri Wira Timur
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	45.517.190	-	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Pupuk Iskandar Muda	38.528.100	-	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kujang Cikampek	30.774.750	-	PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pegadaian	29.216.000	29.216.000	PT Pegadaian
PT Pupuk Indonesia (Persero)	23.880.000	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Danareksa (Persero)	22.200.001	14.593.503	PT Danareksa (Persero)
PT Jasa Raharja	21.427.249	-	PT Jasa Raharja
PT Utama Karya (Persero)	18.845.465	10.410.715	PT Utama Karya (Persero)
PT Telkom Akses	15.093.430	15.093.430	PT Telkom Akses
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	13.453.200	-	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Indonesia Niaga	9.756.900	-	PT Pupuk Indonesia Niaga
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	8.880.000	-	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Pupuk Indonesia Utilitas	8.136.300	-	PT Pupuk Indonesia Utilitas
PT Pupuk Indonesia Logistik	6.560.100	-	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Rekayasa Industri	6.180.480	-	PT Rekayasa Industri
PT Industri Kereta Api (Persero)	3.350.923	-	PT Industri Kereta Api (Persero)
Sub jumlah dipindahkan	20.647.654.566	13.844.148.574	Sub total carried forward

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
For the years ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

32. Balance and transactions with related parties
(continued)

d. Piutang usaha (lanjutan)

d. Trade receivables (continued)

	2023	2022	
Sub jumlah dipindahkan	20.647.654.566	13.844.148.574	Sub total carried forward
PT Pupuk Indonesia Pangan	1.881.450	-	PT Pupuk Indonesia Pangan
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	771.117	-	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	576.146	-	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	-	65.490.000	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Perum Perhutani	-	53.280.000	Perum Perhutani
PT Perusahaan Pengelola Aset	-	33.214.085	PT Perusahaan Pengelola Aset
Jumlah	20.650.883.279	13.996.132.659	Total

e. Piutang lain-lain

e. Other receivables

	2023	2022	
PT Peruri Properti	4.898.090.615	4.478.117.115	PT Peruri Properti
PT Peruri Digital Security	2.044.153.434	681.492.261	PT Peruri Digital Security
PT Kertas Padalarang	1.166.751.724	1.388.239.759	PT Kertas Padalarang
PT SICPA Peruri Securink	538.399.110	-	PT SICPA Peruri Securink
PT Timah Tbk	100.625.000	100.625.000	PT Timah Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	72.000.000	72.000.000	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk	52.853.000	-	PT PP Presisi Tbk
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	-	2.125.878.267	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	3.967.632.840	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Jumlah	8.872.872.833	12.813.985.242	Total

f. Pinjaman kepada entitas anak

f. Shareholder loan to subsidiary

	2023	2022	
PT Peruri Digital Security	84.968.684.598	84.968.684.598	PT Peruri Digital Security

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
For the years ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

32. Balance and transactions with related parties
(continued)

g. Obligasi perusahaan

g. Corporate bonds

	2023	2022	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Timah Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Timah Tbk
Jumlah	20.000.000.000	20.000.000.000	Total

h. Utang usaha

h. Trade payables

	2023	2022	
PT Sicpa Peruri Securink	55.565.600.613	43.823.455.015	PT Sicpa Peruri Securink
PT Sigma Cipta Caraka	46.717.009.982	-	PT Sigma Cipta Caraka
PT Peruri Digital Security	15.871.169.488	5.715.424.068	PT Peruri Digital Security
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	7.364.159.406	52.323.156.759	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Peruri Properti	3.086.388.489	10.634.180.990	PT Peruri Properti
PT Peruri Wira Timur	722.110.500	203.500.000	PT Peruri Wira Timur
PT Cardsindo Tiga Perkasa	633.680.000	-	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Kimia Farma Diagnostika	662.485.000	-	PT Kimia Farma Diagnostika
PT PINS Indonesia	590.520.000	902.500.000	PT PINS Indonesia
PT Kertas Padalarang	524.530.133	5.171.735.293	PT Kertas Padalarang
PT Sucofindo	380.634.120	-	PT Sucofindo
PT Metranet	319.680.000	-	PT Metranet
PT Rumah Sakit PELNI	287.905.000	243.997.000	PT Rumah Sakit PELNI
PT Surveyor Indonesia	195.922.493	-	PT Surveyor Indonesia
PT Administrasi Medika	178.738.000	-	PT Administrasi Medika
PT BRI Asuransi Indonesia	62.375.063	-	PT BRI Asuransi Indonesia
PT BGR Logistik Indonesia	39.486.500	45.064.820	PT BGR Logistik Indonesia
PT Jasaraharja Putera	30.683.276	18.889.936	PT Jasaraharja Putera
PT Asuransi Jasa Indonesia	23.444.625	29.703.072	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Infomedia Nusantara	-	5.663.500.000	PT Infomedia Nusantara
PT Yodya Karya (Persero)	-	737.289.500	PT Yodya Karya (Persero)
PT Indah Karya (Persero)	-	45.152.750	PT Indah Karya (Persero)
Jumlah	133.256.522.688	125.557.549.203	Total

i. Pinjaman bank

i. Bank loans

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	329.391.062.570	452.753.498.942	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	168.485.044.212	212.085.044.212	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	497.876.106.782	664.838.543.154	Total

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
 (lanjutan)

j. Bunga pinjaman

	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.282.820.043	41.131.525.121	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.502.905.859	19.376.343.424	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.290.138.387	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	47.785.725.902	62.798.006.932	Total

k. Gaji dan tunjangan manajemen kunci

Perincian gaji dan tunjangan untuk Direksi, Dewan Pengawas dan Komite Dewan Pengawas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Direksi	13.630.032.200	12.315.600.000	Direksi
Dewan pengawas dan komite dewan pengawas	10.178.219.143	8.892.850.985	Supervisory board and Supervisory board committee
Jumlah	23.808.251.343	21.208.450.985	Total

32. Balance and transactions with related parties
 (continued)

j. Interest loan

k. Key management salaries and allowances

The details of Directors, Board of Supervisors and Committee of Board of Supervisors' salaries and allowances for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:

33. Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

Fasilitas non-cash loan ("NCL")

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Perusahaan memiliki fasilitas Non-Cash Loan dari BNI yang dapat digunakan untuk bank garansi maupun L/C dengan nilai plafon maksimal sebesar USD 37.195.652 (Revolving). Pada 31 Desember 2023 saldo outstanding adalah sebesar USD 401.724 dan sisa plafon sebesar USD 36.793.928.

33. Commitments and contingencies

As of 31 December 2023 and 2022, the Company has commitments and contingencies as follows:

Non-cash loan facility ("NCL")

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

The Company obtained a Non-Cash Loan facility from BNI which can be used for bank guarantees or L/C with maximum facility amounting to USD 37,195,652 (Revolving). As of 31 December 2023, the outstanding balance were USD 401.724 and USD 36.793.928, respectively.

33. Komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan plafon sebesar Rp 200.000.000.000 dengan nilai *outstanding* per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 42.450.707.812 dan Rp 95.825.697.068 dan sisa plafon pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 157.549.292.188 dan Rp 104.174.302.932.

c. PT Bank Mandiri Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas L/C dari PT Bank Mandiri dengan plafon maksimal sebesar USD 1.000.000 dan Rp 75.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri dengan *plafon* sebesar Rp 300.000.000.000 dengan nilai *outstanding* pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 92.717.821.292 dan Rp 63.334.165.389. Sisa plafon pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 207.282.178.708 dan Rp 236.665.834.611.

d. Komitmen pembelian aset tetap

Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2023 memiliki komitmen untuk membeli aset tetap berupa kendaraan, peralatan kantor, alat dan perkakas, bangunan dan mesin-mesin pabrik masing-masing sebesar Rp 1.348.000.000, Rp 7.428.400.000, Rp 2.961.430.000, Rp 21.828.000.000 dan Rp 270.988.332.000 atas komitmen tersebut telah terealisasi sebesar Rp 1.340.880.000, Rp 6.956.543.136, Rp 1.443.797.424, Rp 5.229.600.000 dan Rp 73.231.320.925.

33. Commitments and contingencies (continued)

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

The Company has a bank guarantee facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a ceiling of Rp 200,000,000,000 with an outstanding value as of 31 December 2023 and 2022 Rp 42,450,707,812 and Rp 95,825,697,068, respectively and the remaining ceiling at 31 December 2023 and 2022 amounting Rp 157,549,292,188 and Rp 104,174,302,932, respectively.

c. PT Bank Mandiri Tbk

The Company has an L/C facility from PT Bank Mandiri with a maximum ceiling of USD 1,000,000 and IDR 75,000,000,00. As of 31 December 2023, the Company has bank guarantee facility from PT Bank Mandiri with ceiling amounting to Rp 300,000,000,000 with outstanding balance as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 92,717,821,292 and Rp 63,334,165,389, respectively and remaining ceiling as of 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 207,282,178,708 and Rp 236,665,834,611, respectively.

d. Fixed assets purchase commitment

As of 31 December 2023, the Company has a commitment to purchase fixed assets in the form of vehicles, office equipment, tools and equipment, building and factory machines amounting to Rp 1,348,000,000, Rp 7,428,400,000, Rp 2,961,430,000, Rp 21,828,000,000 and Rp 270,988,332,000 respectively, and of those commitments had been realized amounting to Rp 1,340,880,000, Rp 6,956,543,136, Rp 1,443,797,424, Rp 5,229,600,000 and Rp 73,231,320,925, respectively.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
For the years ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Manajemen risiko keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	2.003.004.652.747	2.003.004.652.747	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	310.167.895.289	310.167.895.289	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.649.218.534	9.649.218.534	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	53.124.000.000	53.124.000.000	Restricted cash
Surat berharga	20.000.000.000	20.000.000.000	Marketable securities
Jumlah	2.395.945.766.570	2.395.945.766.570	Total
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang usaha	297.232.327.737	297.232.327.737	Trade payable
Beban yang masih harus dibayar	467.359.252.555	467.359.252.555	Accrued expenses
Pinjaman bank	166.962.436.372	166.962.436.372	Bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	66.324.379.596	66.324.379.596	Other current liabilities
Jumlah	997.878.396.260	997.878.396.260	Total

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022:

The following table represents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments as of 31 December 2023:

The following table represents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments as of 31 December 2022:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	1.704.992.359.838	1.704.992.359.838	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20.609.464.387	20.609.464.387	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.188.980.812	13.188.980.812	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	53.596.500.000	53.596.500.000	Restricted cash
Surat berharga	20.000.000.000	20.000.000.000	Marketable securities
Jumlah	1.812.387.305.037	1.812.387.305.037	Total
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang usaha	282.036.704.027	282.036.704.027	Trade payable
Beban yang masih harus dibayar	335.622.865.580	335.622.865.580	Accrued expenses
Pinjaman bank	166.962.436.372	166.962.436.372	Bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	122.712.154.218	122.712.154.218	Other current liabilities
Jumlah	907.334.160.197	907.334.160.197	Total

34. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya (kas yang dibatasi penggunaannya), utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas lancar lainnya dan pinjaman bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Perusahaan. Telah menjadi kebijakan Perusahaan bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan utang sewa pembiayaan. Perusahaan berusaha untuk meminimalisir saldo pinjaman yang berbunga tinggi.

Risiko nilai tukar mata uang

Risiko pasar yang melekat kepada Perusahaan adalah risiko mata uang asing, di mana Perusahaan melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing.

Transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Hampir seluruh penempatan deposito dalam mata uang asing bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Perusahaan memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan.

34. Financial risk management (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The Company's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets (restricted cash) short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and bank loans. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Company's operations. It has been the Company's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term bank loans and financial lease. The Company seeks to minimize outstanding of high-interest loans.

Foreign currency risk

Market risk attributable to the Company is currency risk, since the Company entered into transactions in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

The Company does not have a significant impact of foreign currencies transactions for the years ended 31 December 2023 and 2022. Most time deposits in foreign exchange are short-term in nature. Therefore, the Company has no significant exposure in risk of foreign exchange.

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
 For the years ended
 31 December 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi *variable* lain konstan, maka dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended 31 December 2023			
Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate		Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
Dolar AS	1%	(3.308.481.870)	US Dollar
Dolar AS	-1%	(3.341.566.689)	US Dollar
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended 31 December 2022			
Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate		Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
Dolar AS	1%	(247.377.841)	US Dollar
Dolar AS	-1%	247.377.841	US Dollar

Risiko kredit

Selain pinjaman jangka panjang, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam laporan keuangan.

Tabel di bawah ini memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Piutang usaha	310.167.895.289	20.609.464.387	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.649.218.534	13.188.980.812	Other receivables
Jumlah	319.817.113.823	33.798.445.199	Total

34. Financial risk management (continued)

Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before tax is as follows:

Credit risk

In addition to long-term loans, the Company has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used at 31 December 2023 and 2022 are disclosed in financial statements.

The table below shows the maximum possible credit risk of each component of the statements of financial position as of 31 December 2023 and 2022:

PERUM PERCETAKAN UANG RI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
For the years ended
31 December 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

34. Financial risk management (continued)

Credit risk (continued)

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Credit quality of financial assets that are either past due or not impaired can be assessed by reference to historical information regarding the debtor's default rate.

	2023	2022	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 32a)			Related Parties (Note 32a)
AAA	20.841.346.736	122.453.217.833	AAA
Pihak Ketiga			Third Parties
AAA	99.491.582	114.894.429	AAA
AA+		-	AA+
AA	242.565.291	255.343.402	AA
AA-	148.800.000	109.112.554	AA-
A+	-	-	A+
BBB	-	-	BBB
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Dolar AS			US Dollar
Pihak Berelasi (Catatan 32a)			Related Parties (Note 32a)
AAA	12.110.046.353	20.461.545.934	AAA
Pihak Ketiga			Third Parties
AA-	184.992.000	-	AA-
Euro			Euro
Pihak Berelasi (Catatan 32a)			Related Parties (Notes 32a)
AAA	2.334.586.360	31.367.097.944	AAA
Pihak Ketiga			Third Parties
AA-	102.563.230	-	AA-
Yen			Yen
Pihak Berelasi (Catatan 32a)			Related Parties (Notes 32a)
AAA	50.261.195	3.647.742	AAA
Sub jumlah	36.114.652.747	174.764.859.838	Subtotal
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 32b)			Related Parties (Notes 32b)
AAA	1.728.050.000.000	938.000.000.000	AAA
AA+	-	299.600.000.000	AA+
Pihak Ketiga			Third Parties
AA	145.000.000.000	163.000.000.000	AA
AA-	40.000.000.000	80.000.000.000	AA-
	15.000.000.000	-	
A+	-	10.000.000.000	A+
USD			USD
Pihak Berelasi (Catatan 32b)			Related Parties (Notes 32b)
AAA	38.540.000.000	39.327.500.000	AAA
Sub jumlah	1.966.590.000.000	1.529.927.500.000	Subtotal
Jumlah	2.002.704.652.747	1.704.692.359.838	Total

34. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

34. Financial risk management (continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan suatu risiko pada saat posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi beban jangka pendek Perusahaan. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flow position indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of account receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan.

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	< 1 Tahun/ Year	> 1 tahun/ Year	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Desember/ December 2023	
Pinjaman bank	166.962.436.372	330.913.670.410	497.876.106.782	Bank loans
Utang usaha	297.232.327.737	-	297.232.327.737	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	467.359.252.555	-	467.359.252.555	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	66.324.379.596	-	66.324.379.596	Other current liabilities
Jumlah	997.878.396.260	330.913.670.410	1.328.792.066.670	Total

	< 1 Tahun/ Year	> 1 tahun/ Year	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Desember/ December 2022	
Pinjaman bank	166.962.436.372	497.876.106.782	664.838.543.154	Bank loans
Utang usaha	282.036.704.027	-	282.036.704.027	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	335.622.865.580	-	335.622.865.580	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	122.712.154.218	-	122.712.154.218	Other current liabilities
Jumlah	907.334.160.197	497.876.106.782	1.405.210.266.979	Total

35. Perkara hukum

Pada tahun 2015 dan 2016, Perusahaan telah melakukan PHK terhadap 4 (empat) karyawan Perusahaan atas kasus pelanggaran Pasal 108 ayat (45) Perjanjian Kerja Bersama Periode 2014 sampai dengan 2015 yang pada intinya melarang untuk memfitnah dan menyebarkan isu negatif yang menimbulkan kerugian bagi karyawan/karyawati dan/atau pekerja lain atau Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Perusahaan menerima surat panggilan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 403/Pdt.G/2020/PN.Jkt-Sel untuk menghadiri pemeriksaan Perkara Perdata dalam perkara antara Try Haryanto, dan kawan-kawan sebagai penggugat melawan Perusahaan sebagai tergugat 1 dan Ir. Ashari sebagai tergugat 2. Dalam gugatannya para penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum (*onrechtmatige daad*) meminta para tergugat untuk mempekerjakan kembali para penggugat dan membayar kerugian materiil dan imateriel.

- a. Kerugian material sebesar Rp 3.294.000.000 (tiga milyar dua ratus sembilan puluh empat juta rupiah)
- b. Kerugian Imateriel sebesar Rp 5.000.000.000 (lima milyar rupiah)

Pada tanggal 17 Mei 2020, Perusahaan memberikan kuasa kepada kuasa hukum untuk menangani perkara gugatan tersebut di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 2 Desember 2020, Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan membacakan putusan pada perkara tersebut. Putusan tersebut menyatakan sebagai berikut:

- a. Menolak eksepsi para tergugat (Perusahaan);
- b. Menolak gugatan para penggugat (Try Haryanto dan kawan-kawan) untuk seluruhnya;
- c. Menghukum para penggugat (Try Haryanto, dan kawan- kawan) untuk membayar biaya perkara.

35. Legal cases

In 2015 and 2016, the Company had laid off four (4) of the Company's employees due to case of violations of Article 108 paragraph (45) of the Joint Labor Agreement for the 2014 to 2015 period, which in essence prohibited slandering and spreading negative issues that cause harm to employees and/or other workers or the Company.

*On 13 May 2020, the Company received a summons from the South Jakarta District Court No. 403/Pdt.G/2020/PN.Jkt-Sel to attend the Civil Case examination in the case between Try Haryanto, and his friends as plaintiffs against the Company as defendant 1 and Ir. Ashari as the defendant 2. In the claim, the plaintiffs filed a lawsuit against the law (*onrechtmatige daad*) asking the defendant to re-employ the plaintiffs and pay material and immaterial losses.*

- a. Material loss is amounting to Rp 3,294,000,000 (three billion two hundred ninety four million rupiah)*
- b. Immaterial losses amounting to Rp 5,000,000,000 (five billion rupiah)*

On 17 May 2020, the Company granted power to the attorney to handle the case in the South Jakarta District Court. On 2 December 2020, the panel of judges at the South Jakarta District Court read the verdict in the case. The ruling states as follows:

- a. Refuse the exception of the defendants (the Company);*
- b. Refuse all the claims of the plaintiffs (Try Haryanto, and his friends);*
- c. Punish the plaintiffs (Try Haryanto, and his friends) to pay the court fee.*

35. Perkara hukum (lanjutan)

Permohonan banding dapat diajukan oleh para penggugat di kepaniteraan pengadilan negeri dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender terhitung keesokan harinya setelah putusan diucapkan atau setelah diberitahukan kepada pihak yang tidak hadir dalam pembacaan putusan.

Atas Putusan PN Jakarta Selatan tersebut, 4 mantan pekerja mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan register perkara No. 307/Pdt/2021/PT DKI.

Dalam Putusan tertanggal 14 September 2021, No. 307/Pdt/2021/PT DKI ("Putusan PT DKI Jakarta"), Majelis Hakim PT DKI Jakarta menolak permohonan Banding ke 4 mantan pekerja tersebut.

Atas Putusan PT DKI Jakarta tersebut, pada 5 Januari 2022, 4 mantan pekerja tersebut mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung

Pada 24 Januari 2022, Kuasa Hukum Perusahaan menerima pemberitahuan Memori Kasasi yang diajukan oleh kuasa hukum 4 mantan pekerja. Berdasarkan Pasal 47 ayat 3 UU No. 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung, maka Perusahaan sebagai Termohon Kasasi mempunyai batas waktu 14 hari kalender terhitung sejak menerima pemberitahuan Memori Kasasi untuk pengajuan Kontra Memori Kasasi terhadap Memori Kasasi tersebut.

Pada 4 Februari 2022, Kuasa Hukum Perusahaan mengajukan Kontra Memori Kasasi dan pada 26 Juli 2022 Majelis Hakim memutuskan yang pada intinya untuk menolak permohonan Kasasi dari 4 mantan pekerja.

35. Legal cases (continued)

An appeal can be filed by the plaintiffs at the district court clerkship within 14 (fourteen) calendar days from the next day after the verdict is pronounced or after being notified to parties who were not present at the reading of the decision.

Based on the South Jakarta District Court's decision, 4 former workers filed an appeal to the DKI Jakarta High Court with case register No. 307/Pdt/2021/PT DKI.

In the Decision dated 14 September 2021, No. 307/Pdt/2021/PT DKI ("PT DKI Jakarta Decision"), the Panel of Judges of PT DKI Jakarta rejected the Appeal of the 4 former workers.

Based on the decision of PT DKI Jakarta, on 5 January 2022, the 4 former workers filed a cassation appeal to the Supreme Court

On 24 January 2022, the Company's attorneys received notice of a Memorandum of Cassation filed by attorneys for 4 former employees. Based on Article 47 paragraph 3 of Law No. 14 of 1985 concerning the Supreme Court, the Company as the Respondent for Cassation has a deadline of 14 calendar days from receiving notification of the Memorandum of Cassation for filing a Counter Memorandum of Cassation against said Memorandum of Cassation.

On 4 February 2022, the Company's Legal Counsel filed a Counter Cassation Memorandum and on 26 July 2022 the Panel of Judges decided, in essence, to reject the Cassation request from 4 former workers.